

**DAMPAK PEMAHAMAN AJARAN AGAMA ISLAM TERHADAP
KETAATAN IBADAH SALAT LIMA WAKTU PADA
MASYARAKAT KEC. MAKALE SELATAN
TANA TORAJA**



Oleh:

ABDUL RAHMAN
NIM. 14.1100.078

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**DAMPAK PEMAHAMAN AJARAN AGAMA ISLAM TERHADAP
KETAATAN IBADAH SALAT LIMA WAKTU PADA
MASYARAKAT KEC. MAKALE SELATAN
TANA TORAJA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**DAMPAK PEMAHAMAN AJARAN AGAMA ISLAM TERHADAP
KETAATAN IBADAH SALAT LIMA WAKTU PADA
MASYARAKAT KEC. MAKALE SELATAN
TANA TORAJA**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**ABDUL RAHMAN
NIM: 14.1100.078**

PAREPARE

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Masyarakat terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

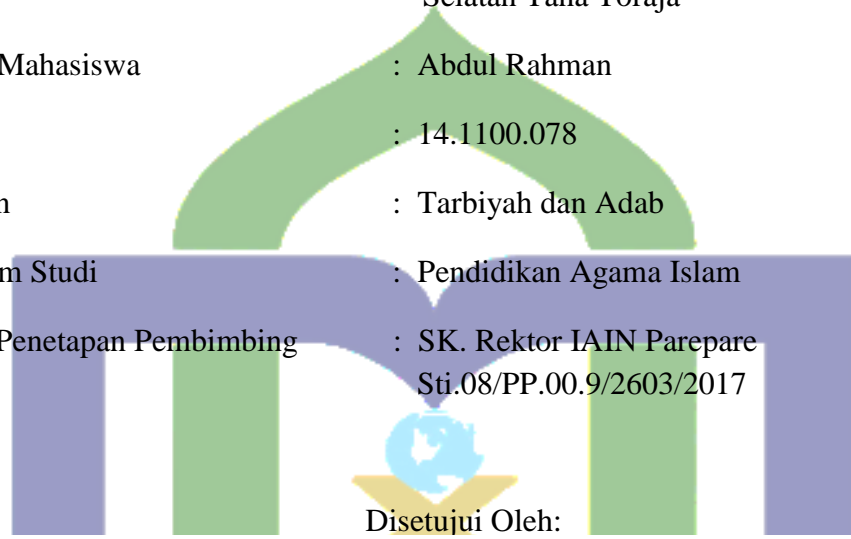
Nama Mahasiswa : Abdul Rahman

Nim : 14.1100.078

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare Sti.08/PP.00.9/2603/2017



Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Djamaluddin Idris, M.Fil.I.

NIP : 195305071984031011

Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I

NIP : 197303252008011024

Mengetahui:



Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab

Baktiar, S.Ag., M.A.

NIP. 19720505 199803 1 004

SKRIPSI
DAMPAK PEMAHAMAN AJARAN AGAMA ISLAM TERHADAP
KETAATAN IBADAH SALAT LIMA WAKTU PADA
MASYARAKAT KEC. MAKALE SELATAN
TANA TORAJA

Disusun dan diajukan oleh

ABDUL RAHMAN
NIM: 14.1100.078

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 26 Desember 2018 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Pembimbing Utama : Dr. H. Djamaluddin Idris, M.Fil.I.

NIP : 195305071984031011



Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I

NIP : 197303252008011024



Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



Bahtiar, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505 199803 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Masyarakat terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Nama Mahasiswa : Abdul Rahman

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1100.078




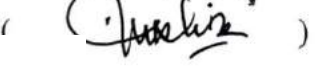
Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Sti/08/PP.00.9/2593/2017

Tanggal Kelulusan : 26 Desember 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Djamaluddin M. Idris, M. Fil.I.	(Ketua)	()
Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.	(Sekretaris)	()
Dr. H. Abd. Halim K, M.A.	(Anggota)	()
Hj. Marhani, Lc. M.A.	(Anggota)	()

Mengetahui
Rektor IAIN Parepare

()

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19600427 198703 1 002



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah ” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus- tulusnya kepada Ayahanda Abdullah Ruru dan Ibunda Nurhayati Ipin yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan mendoakan dengan tulus, sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Dan Terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada semua Bapak Ibu Guru tercinta yang pernah mendidik dan sejak masuk SD,SMP dan SMA, hingga penulis sampai pada penyusunan Skripsi.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. H. Djamaluddin Idris, M.Fil.I, sebagai pembimbing utama serta Bapak Kaharuddin,S.Ag., M.Pd.I, sebagai pembimbing pendamping penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan beliau berdua yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

2. Bapak Dr. Saepudin, S.Ag.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dan Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib M.A selaku Penanggung Jawab Prodi Pendidikan Agama Islam. Dan Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dan Para staf Akademik, staf Jurusan Tarbiyah dan Adab dan staf Rektorat IAIN Parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
4. Kepala Pemerintahan Kec. Makale Selatan, staf tata usaha dan masyarakat khususnya para Jama'ah Masjid Kec. Makale Selatan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini dan Kepala Kantor Urusan Agama Kec. Makale Selatan yang telah bersedia memberikan izin serta menjadi responden dalam penelitian. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Parepare, 02 Rabiulawal 2018

Penulis



ABDUL RAHMAN
NIM.14.1100.078

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdul Rahman
NIM : 14.1100.078
Tempat/Tgl. Lahir : Pa'buaran / 05 Juli 1995
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Dampak Pemahaman Ajaraan Agama Islam terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa keseluruhan skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau hasil karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Parepare, 02 Rabiulawal 2018

Penyusun,



ABDUL RAHMAN
NIM.14.1100.078

ABSTRAK

Abdul Rahman, (*Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu pada Masyarakat di Kec. Makale Selatan Tana Toraja*)(dibimbing oleh Jamadluddin Idris dan Kaharuddin)

Pemahaman ajaran agama Islam terhadap ketaatan ibadah salat lima waktu pada masyarakat di Kec. Makale Selatan sebagai objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemahaman ajaran agama Islam masyarakat terhadap ketaatan ibadah salat lima waktu pada masyarakat di Kec. Makale Selatan Tana Toraja.

Penelitian ini menggunakan *deskriptif kualitatif* yaitu prosedur data deskriptif berupa ucapan atau tindakan dari subjek yang diamati, data tersebut dideskripsikan untuk memberikan gambaran umum tentang subjek yang diteliti. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi yaitu pengamatan langsung dilapangan tentang permasalahan yang diteliti, wawancara yang dilakukan kepada Kepala KUA, Imam Masjid, serta Jama'ah Masjid sebagai responden maupun informan yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan. Kemudian metode selanjutnya yaitu dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Sedangkan teknik analisis datanya yaitu menggunakan berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, diantaranya: reduksi data (merangkum), *Data display* (penyajian data) dan *Conclusion Drawing/verification* (Menarik kesimpulan)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pemahaman ajaran agama Islam yang ada di Kec. Makale Selatan beragam dari sumber informasi yang didapatkan mengenai pemahaman ajaran agama Islam. kebanyakan dari masyarakat mendapatkan informasi dari para penceramah di suatu kegiatan keagamaan dan juga yang mendengarkan langsung dari televisi, dan dari saudara-saudaranya yang lebih banyak tahu tentang ajaran agama Islam. Pemahaman ajaran agama Islam di Kec. Makale selatan cukup bagus karena karena dari berbagai macam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan seperti pengajian, hari besar Islam, acara Nikah dan Akikah dan acara Tauziah, maka antusias mereka untuk berdatangan dalam mendengarkan berbagai informasi dan pencerahan yang disampaikan oleh penceramah. Begitupula dengan Keatatan ibadah salat masyarakat yang ada di Kec. Makale Selatan terdapat ketaatan ibadah salat lima waktu yang berbeda-beda, ada yang masih bolong disebabkan karena pekerjaan mereka di kebun, ada juga yang tidak pernah meninggalkan salat karena menurutnya salat itu wajib dilaksanakan dan ketika dilaksanakan akan memberikan efek terhadap kehidupan kita seperti, rezeki, dan ketenangan jiwa, ada juga yang lancar karena mereka ada yang dekat dengan masjid dan Ada pula sebagian masyarakat juga yang kadang menunda waktu salat karena cuaca dingin apalagi kalau salat subuh. Dampak pemahaman ajaran agama Islam terhadap ketaatan ibadah salat lima waktu pada masyarakat di Kec. Makale selatan cukup bagus karena keinginan tauhan mereka dalam mengikuti kegiatan keagamaan sangat tinggi. Antusias cukup bagus dalam mendapatkan pengetahuan tentang ajaran agama Islam tergantung dari informasi itu didapatkan

Kata Kunci: Masyarakat, Pemahaman, Ketaatan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
2.2 Tinjauan Teoritis	9
2.2.1 Pemahaman Ajaran Agama Islam	9
2.2.2 Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat	21

2.3 Tinjauan Konseptual	32
2.4 Bagan Kerangka Pikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3 Fokus Penelitian.....	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.7 Uji Validitas Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
2.2 Pemahaman Ajaran Agama Islam di Kec. Makale Selatan	48
2.3 Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat	54
2.4 Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu pada Masyarakat Kec. Makale Selatan	58
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Judul Gambar	Halaman
3.1	Skema Kerangka Pikir Penelitian	33



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Pertanyaan Wawancara
2	Struktur Organisasi Pemerintahan Kec. Makale Selatan
3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian
4	Surat Izin Penelitian dari Daerah Kesatuan Bangsa dan Politik
5	Surat Izin Penelitian dari Pemerintahan Kec. Makale Selatan
6	Surat Keterangan Telah Meneliti di Kec. Makale Selatan
7	Nama-Nama Responden Wawancara Penelitian
8	Foto Pelaksanaan Penelitian
9	Biografi Penulis



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan pengetahuan dan dapat terjadi dalam seluruh lingkungan kehidupan manusia. Proses pendidikan tidak hanya terjadi pada lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah saja tetapi berlangsung pula pada situasi kehidupan yang lebih luas yaitu pada lingkungan masyarakat yang sering disebut juga sebagai pendidikan non formal.

Berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 Adalah sebagai berikut:

“Masyarakat berhak menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat pada pendidikan formal dan non formal sesuai dengan kekhasan agama, lingkungan sosial, dan budaya untuk kepentingan masyarakat”.¹

Dari penjelasan Undang-Undang tersebut dapat di simpulkan bahwa peristiwa pendidikan tidak hanya berlangsung pada lingkungan keluarga dan sekolah tetapi juga berlangsung pada lingkungan masyarakat yang tergolong pada pendidikan non formal. Pendidikan yang dimaksudkan adalah pendidikan sebagai landasan utama dalam mewujudkan sebuah perubahan baik yang terjadi di lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. T.W Moore juga menjelaskan pendidikan :

Education is an enterprise which Aims at producing a certain type of personal that this accomplished by the transmission of knowledge, skill and understanding from one person to another.²

¹Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 (Jakarta: Direktorat Jendral pendidikan Agama RI, 2006). h. 35

²T.W Moore, *Philosophy Of Education (Intrnational Library of The Philosophy Of Education*, London : Routledge and Kegan Paul, 1982), h. 66. Pendidikan adalah usaha yang bertujuan menghasilkan jenis personal tertentu yang berhasil dicapai dengan mentransmisikan keterampilan, pengetahuan dan pemahaman satu orang kepada orang lain.

Pendidikan dalam kehidupan masyarakat menjadi bagian penting dalam memahami kepercayaan terutama ajaran agama Islam. Dengan adanya pendidikan akan menjadikan pola pikir masyarakat tentang adanya ajaran agama Islam sebagai agama yang benar diantara agama yang ada.

Pendidikan agama Islam merupakan suatu pembudayaan masyarakat karena ajaran Islam tidak hanya membahas mengenai satu aspek saja tetapi mencakup semua aspek kehidupan baik ibadah, syari'ah, muamalah dan aspek lainnya. Dengan itu agama Islam dalam masyarakat pola hidup dan perilaku menjadi terarah sesuai dengan ajaran, nilai dan norma.

Kehidupan beragama pada dasarnya merupakan kepercayaan terhadap keyakinan adanya kekuatan ghaib luar biasa atau supernatural yang berpengaruh terhadap kehidupan individu dan masyarakat, bahkan terhadap segala gejala alam. Kepercayaan itu menimbulkan perilaku tertentu, seperti berdoa, memuja dan lainnya, serta menimbulkan sikap mental tertentu, seperti rasa takut, rasa optimis, pasrah, dan lainnya dari individu dan masyarakat yang mempercayainya.³ Karenanya, keinginan, petunjuk dan ketentuan harus di patuhi manusia dan masyarakat untuk mencapai kehidupan ini berjalan dengan baik dan selamat.

Agama Islam adalah agama Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan kemudian disampaikan kepada umat manusia yang berupa tauhid, tuntunan ibadah dan mu'amalah atau syariah yang menentukan proses berfikir, merasa dan berbuat dan proses terbentuknya kata hati. Dengan demikian, karena agama islam itu membawa peraturan-peraturan Allah yang dipatuhi, maka orang islam itu bukan saja

³Bustanuddin Agus, *Agama dalam Kehidupan Manusia* (ed.1. Padang: PT.Raja Grafindo, 2006), h. 1

menjauhkan diri dari kemungkaran dan selalu berbuat kebajikan dan mencegah kemungkaran.⁴

Dilihat dari segi nilai sosial, ibadah dapat mendidik manusia untuk selalu menjalin hubungan kepada sesama muslim dimanapun mereka berada termasuk dalam muamalah. Tidak hanya muamalah pendidikan dalam masyarakat sebagai petunjuk untuk memahami rangkaian ibadah lain khususnya ibadah fardhu yaitu yang dilaksanakan dalam sehari semalam.

Ibadah adalah perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan dan perintah Allah Swt yang dilakukan dengan tulus untuk mendapatkan ridha Allah Swt. Ibadah dalam makna inilah yang dimaksudkan sebagai tugas hidup manusia. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah 2/21:



Terjemahnya :

“Wahai manusia! Sembahlah Tuhan-mu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa”.⁵

Berdasarkan pada ayat tersebut menjelaskan tentang seruan kepada manusia untuk beribadah kepada Allah Swt yang telah menciptakan mereka, karena ibadah itu

⁴Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Cet. IV: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 200), h. 4-5

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 5.

memiliki tujuan yang harus mereka capai dan wujudkan yaitu agar mereka bertakwah.⁶

Ibadah adalah upaya taat dan patuh terhadap ajaran agama Islam dalam menjalankan segala perintah dan menjauhkan diri dari larangan Allah Swt . Tingkat ibadah seseorang Muslim dilihat sebagaimana pemahaman seseorang mengenai agama Islam, masyarakat toraja banyak yang menganut agama kristen dan masyarakat toraja banyak juga masih menganut kepercayaan yang dikenal dengan kepercayaan *Aluk Todolo* atau paham animisme sehingga pemahaman agama masyarakat terhadap ketaatan ibadah berbeda-beda.

Masyarakat Makale Selatan tidak semua menganut paham tentang *aluk todolo* karena sebagian masyarakat yang menganut ajaran Agama Islam . Mengenai dengan ajaran agama Islam dalam masyarakat, manusia tidak terlepas dari pengetahuan mengenai pelaksanaan-pelaksanaan yang akan dilakukan dalam ajaran agama Islam itu sendiri, dengan hal ini memahami pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini peneliti melihat sejauh mana masyarakat memahami ajaran agama Islam dan prakteknya mulai dari pelaksanaan salat subuh, zduhur,ashar, magrib dan isya. Dan peneliti akan melihat sejauh mana pula kesadaran dalam melaksanakan ibadah salat tanpa interpersi dari pihak lain dan tidak sekedar ikut-ikutan. Maka dari itu pelaksanaan ibadah solat dapat menjadi bagian penting untuk menjadikan pribadi yang taat terhadap ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

⁶Syaiyid Quthb, Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*, terj. As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil dan Muchotob Hamzah (Yogyakarta : Darusy-Syuruq Beirut, 2000), h. 56

Mengenai masyarakat yang ada di Kec. Makale Selatan peneliti akan melihat sejauh mana pemeluk agama Islam memahami ajaran agama Islam dalam ketataan ibadahnya sebagai proses untuk menjalani kehidupan meskipun masyarakat Toraja khususnya di Makale Selatan dikenal mayoritas pemeluk agamanya adalah agama kristen serta sebagian masyarakatnya menganut *Aluk To Dolo* atau disebut kepercayaan animisme yakni kepercayaan yang dilakukan oleh Nenek Moyang mereka dan di bawah turun temurun oleh anak dan cucu untuk dipraktekkan.

Berangkat dari penjelasan yang ada maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Masyarakat Terhadap Ketataan Ibadah Salat pada masyarakat Ke. Makale Selatan Tana Toraja”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan beberapa pertanyaan terkait dalam penelitian ini, penulis mencoba merumuskan masalah yaitu :

- 1.2.1 Bagaimana pemahaman ajaran agama Islam masyarakat di Ke. Makale Selatan Tana Toraja?
- 1.2.2 Bagaimana ketataan ibadah salat lima waktu pada masyarakat di Kec. Makale Selatan Tana Toraja?
- 1.2.3 Bagaimana dampak pemahaman ajaran agama Islam masyarakat terhadap ketaatan ibadah salat lima waktu pada masyarakat di Kec. Makale Selatan Tana Toraja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian maka penelitian ini memiliki tujuan yakni :

- 1.3.1 Untuk mengetahui pemahaman ajaran agama Islam masyarakat di Kec. Makale Selatan Tana Toraja
- 1.3.2 Untuk mengetahui ketataan ibadah salat lima waktu masyarakat di Kec. Makale Selatan Tana Toraja
- 1.3.3 Untuk mengetahui dampak pemahaman ajaran agama Islam masyarakat terhadap ketaatan ibadah salat lima waktu pada masyarakat di Kec. Makale Selatan Tana Toraja

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini dapat diharapkan berguna baik bersifat teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- 1.4.1.1 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta dapat menambah khazanah pengetahuan, pemahaman, dan wawasan mengenai Agama Islam dalam ketaatan ibadah

1.4.2 Kegunaan Praktis

- 1.4.2.1 Bagi masyarakat, dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang pemahaman ajaran agama Islam dalam meningkatkan ketaatan ibadah salat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.4.2.2 Bagi penulis, dapat memberikan wawasan dan pengalaman praktik dalam bidang penelitian. Selain itu penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan untuk meningkatkan kualitas pemahaman agama Islam dalam ketaatan ibadah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Namun peneliti tidak menemukan penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya. Dari temuan yang ada peneliti menemukan dua judul skripsi tetapi berbeda yaitu :

Skripsi Wahyuddin mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare (STAIN) dengan judul “Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Agama Islam pada Masyarakat Desa Parombean Kec. Curio Kabupaten Enrekang”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berlokasi di Desa Parombean Kecamatan Curio Kabupaten. Masalah pokok penelitian ini peran Remaja Masjid dalam meningkatkan pemahaman ajaran agama Islam dengan sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Remaja masjid yang ada di Desa Parombean Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dirumuskan bahwa remaja Masjid membentuk kegiatan dalam masyarakat sebagai salah satu kegiatan yang dapat memberikan pemahaman ajaran agama Islam dengan mengadakan pengajian Bulanan, Peringatan hari-hari besar Islam seperti

Maulid Nabi Muhammad Saw serta baca tulis al-Qur'an pada orang tua dan anak-anak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan variabel dari penelitian sebelumnya yaitu berfokus pada peran remaja masjid dalam meningkatkan pemahaman ajaran agama Islam pada masyarakat Desa Parombean Kec. Curio Kabupaten Enrekang. Penelitian itu fokus pada peran remaja mesjid dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam. Sedangkan yang ingin diteliti oleh peneliti adalah bagaimana dampak yang ditimbulkan dari pemahaman ajaran agama Islam oleh masyarakat terhadap ketaatan ibadah salat lima waktu melalui salat jama'ah subuh, dzuhur, ashar, magrib dan isya pada masyarakat di Kec. Makale Selatan Tana Toraja. Namun pada penelitian ini terdapat persamaan varibel yakni sama-sama meneliti tentang pemahaman ajaran agama Islam yang menggunakan penelitian kualitatif.

Skripsi Said Jusman mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare (STAIN) dengan judul “ Peranan Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islaam Terhadap Peserta Didik di Madrasah Diniyah DDI Kampung Baru Parepare. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pendekatan-pendekatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran, metode-metode pembelajaran yang dilakukan serta teknik evaluasi yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam terhadap perserta didik di Madrasah Diniyah DDI Kampung Baru Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dalam mengumpulkan data digunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumenter. Adapun teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data dan display data.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan variabel dari penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti yang mana pada penelitian sebelumnya fokus pada peranan guru dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam terhadap peserta didik di Madrasah Diniyah DDI Kampung Baru Parepare. Penelitian itu hanya fokus peranan guru dalam pemahaman ajaran Islam yaitu pendekatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan serta teknik evaluasi yang digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman ajaran Islam. Sedangkan yang ingin diteliti oleh peneliti adalah bagaimana dampak yang ditimbulkan dari pemahaman ajaran agama Islam pada masyarakat terhadap ketaatan ibadah salat lima waktu diantaranya salat subuh, dzuhur, ashar, magrib dan isya dan peneliti akan melihat dari mana pemahaman yang didapatkan oleh masyarakat terhadap ajaran agama Islam serta dari mana mereka mendapatkan informasi mengenai hal tersebut. Namun pada penelitian ini terdapat persamaan variabel yakni sama-sama meneliti tentang pemahaman ajaran agama Islam yang menggunakan penelitian kualitatif.

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1 Pemahaman Ajaran Agama Islam

2.2.1.1 Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam mengartikan menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan cara sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterima. Pemahaman juga dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran, karena itu belajar harus mengerti secara mental, makna dan maksud dan cara mengaplikasikannya. Menurut Sudijono mengatakan bahwa :

Pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu diketahui dan diingat. Dengan kata

lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sisi.⁷

Dari penjelasan ini jelaslah bahwa pemahaman adalah mengerti atau paham tentang suatu kejadian yang dilihatnya dari berbagai sisi. Hal ini sangat penting bagi seseorang untuk memahami maksud kejadian, menangkap maknanya.

2.2.1.2 Ajaran

Bedasarkan arti kata ajaran dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa ajaran berasal dari kata:

“Ajar yang berarti segala sesuatu yang diajarkan, nasihat, petunjuk ia senantiasa memegang teguh”.⁸

Maksudnya ajaran adalah segala sesuatu yang diajarkan tentang nasehat dan tetap patuh. Ajaran adalah suatu yang berisi pedoman yang mengatur manusia dengan Tuhannya (Allah), dengan dirinya sendiri, sesamanya dan makhluk yang ada disekitarnya dengan benda mati dan alam semesta. Ajaran yang dimaksudkan dalam hal ini adalah ajaran yang di bawah para Nabi mulai dari Nabi Adam sampai kepada Nabi Muhammad Saw.

Ajaran merupakan suatu nasehat yang menjadi pedoman bagi seseorang untuk menentukan dirinya dalam bersikap baik dalam menjalani kehidupannya. Disamping itu juga manusia bisa bersikap dewasa dalam memperbaiki hubungannya kepada Allah dan huungannya kepada sesama manusia.

2.2.1.3 Agama

Agama merupakan risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dalam menyelesaikan tata cara hidup yang nyata serta

⁷ Supardi, *Kinerja Guru*, (Cet. 1: Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2014), h. 139

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Baru (Cet. III; Jakarta: PT. Media Pustaka, 2008), h. 19

mengatur antara hubungan antara manusia dengan Tuhan, masyarakat, dan lingkungan alam.⁹

Agama merupakan kepercayaan kepada yang Maha Pencipta yang di dalamnya terdapat ajaran yang dapat membawa manusia pada tujuan hidup yang terarah dan berjalan sesuai aturan kepercayaan tersebut. Agama juga merupakan petunjuk kepada manusia untuk menjalani kehidupan untuk mendapatkan kebahagiaan baik ketika di dunia maupun di akhirat.

2.2.1.3.1 Syarat Memeluk Agama

Suatu agama dapat dikatakan sebagai agama apabila memenuhi lima syarat, adapun kelima syarat adalah:¹⁰

2.2.1.2.1.1 Akidah

Akidah atau keyakinan yang mengikat merupakan sikap terhadap sesuatu yang dirasakan dan mengandalkan perbuatan. Setiap kejadian yang ditangkap oleh indra manusia, seseorang pasti akan menyampaikan sikapnya yakni menolak atau menerima. Sikap menerima itu artinya iman dan sikap menolak artinya kufur.

Islam menganjurkan untuk selalu meyakini dan mengimani apa yang telah ditetapkan oleh Allah Swt dalam Al-Qur'an dan Sunnah sebagai jalan untuk mengetahui petunjuk hidup yang benar dan dapat membedakan mana yang benar agar terhindar dari pengaruh kehidupan yang sesat.

2.2.1.2.1.2 Ibadah

Ibadah adalah suatu ritual yang dilakukan untuk mempersembahkan kepada yang berhak menerima ibadah. Ibadah akan dilakukan seseorang apabila yang

⁹Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, h.4

¹⁰Didiek Ahmad Supadi dan Sarjuni, *Pengantar Studi Islam*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 39-42

bersangkutan sudah yakin terhadap Dzat yang berhak menerima ibadah. dengan hal itu syarat adanya agama adalah melaksanakan suatu ritual sebagai pembuktian kepercayaan terhadap Zat yang maha kuasa.

2.2.1.2.1.3 Syariah

Syarat adanya suatu agama yang berkaitan dengan norma atau aturan yang disebut syariah. Syariah merupakan aturan yang diciptakan oleh Allah agar manusia berpegang kepada-Nya baik berhubungan dengan-Nya maupun berhubungan dengan manusia.

Syariah dalam hal ini merupakan suatu hukum-hukum Allah yang disyariatkan kepada hamba-haambanya, baik hukum-hukum dalam Al-qur'an dan sunnah Nabi Saw dari perkataan, perbuatan dan penetapan.

2.2.1.2.1.4 Nabi

Untuk memeluk suatu agama maka manusia berhak meyakini adanya Nabi yang diutus Allah Swt yang memberi peringatan dan contoh kepada semua umat manusia. Nabi memiliki kelebihan atau mukjizat sebagai bukti kebenaran yang tidak mampu disaingi oleh manusia karena mereka ada pilihan Allah yang diutus kepada semua umat manusia.

Nabi adalah manusia pilihan yang bertugas untuk memberi petunjuk kepada manusia tentang keesaan Allah Swt dan membina mereka agar melaksanakan ajaran-Nya.

2.2.1.2.1.5 Kitab Suci

Kitab suci adalah firman Allah Swt yang diturunkan kepada Rasul-Nya melalui malaikat Jibril sebagai pedoman dan petunjuk utama dalam mengatasi segala aspek permasalahan baik berupa agama maupun dalam kitab suci itu sendiri.

Karenanya kitab suci harus bersih dari segala noda-noda yang berupa pendapat manusia.

Allah Swt menurunkan kitab suci Al-qur'an sebaagaai satu mukjizat yang membuktikan kerasulan Nabi Muhammad, dan keberadaan Allaah Swt dengan segala sifat-sifat dan kesempurnaan_Nya.

Dari kelima syarat tersebut akan menjadi tolak ukur agama mana yang akan menjadi agama yang sebenarnya. Jelaslah bahwa untuk memeluk suatu agama, harus memiliki syarat yaitu akidah, ibadah, syariah, nabi, kitab suci, dari beberapa syarat ini menjadi pembuktian manusia dalam memeluk agama agar manusia tidak sembarangan sekedar memeluk agama tanpa memahami fungsi agama yang harus dijalankan dalam kehidupan.

2.2.1.2.2 Fungsi Agama dalam Kehidupan Manusia

Agama dalam kehidupan manusia sangat penting, disadari atau tidak sebenarnya manusia memerlukan agama bukan hanya pada zaman premitif sampai pada zaman modern seperti sekarang ini. Adapun fungsi agama dalam kehidupan manusia adalah sebagai berikut:¹¹

2.2.1.2.2.1 Agama Sebagai Sumber Moral

Perbedaan yang mendasar antara manusia dengan hewan terletak pada akal dan moral, karenanya sumber moral yang paling tangguh adalah dari agama. Agama mengajarkan bukan hanya hal keimanan kepada Tuhan tetapi agama juga memrintahkan hal-hal yang baik dan larangan hal-hal buruk, dan dari itu muncul moral dalam kehidupan manusia.

¹¹Didiek Ahmad Supadi, Sarjuni, *Pengantar Studi Islam*. h. 52-53

2.2.1.2.2.2 Agama Sebagai Petunjuk Kebenaran

Manusia adalah makhluk berakal, dengan akal itu melahirkan ilmu dan filsafat sebagai sarana untuk mencari kebenaran. Karenanya apabila manusia menjadikan agama sebagai sumber ilmu maka sebenarnya manusia telah mencari petunjuk kebenaran. Agama sebagai sumber kebenaran yang berupa informasi yang berasal dari Tuhan yang Maha Mutlak, Tuhan yang Maha Benar.

2.2.1.2.2.3 Agama Sebagai Sumber Informasi Metafisik

Mencari jawaban tentang hal yang metafisik masih belum terungkap oleh akal manusia, sebab jika hanya mengandalkan akal dalam mencari hal yang metafisik maka banyak hal yang diduga-duga dan diperkirakan. Oleh sebab itu untuk mencari hal yang metafisik harus bersumber dari agama yang berupa informasi dari Tuhan yang Maha mengetahui.

2.2.1.2.2.4 Agama sebagai Pembimbing Manusia

Kehidupan manusia ada kalanya merasakan kesenangan dan kebahagiaan ada pula waktunya merasakan kesusahannya dan kesedihan. Kenyataannya banyak manusia yang salah dalam menghadapi keadaan baik dalam keadaan suka maupun duka. Ketika manusia dalam kesenangan manusia lupa daratan namun ketika dirundung duka baru akan sadar dan sedih berkepanjangan. Oleh karenanya turun agama sebagai bimbingan bagi manusia menuju kearah jalan yang benar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi agama sangat berdampak pada kehidupan manusia, di mana agama sebagai pedoman dan bimbingan bagi manusia dan rambu-rambu dalam menjalin hubungan kepada Allah maupun kepada manusia dan alam. Dengan agama maka manusia akan selalu berada di jalan yang benar.

2.2.1.3 Islam

Islam berasal dari bahasa Arab yakni *aslama* yang artinya menyerahkan diri. Artinya Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk tunduk dan patuh serta berserah diri kepada kebenaran yang datang dari Allah Swt.¹²

Adapun arti Islam menurut Harun Nasution mengatakan bahwa:

Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad Saw sebagai rasul. Islam pada hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenal satu segi, tetapi mengenai berbagai segi dari kehidupan manusia.¹³

Dari pendapat tersebut dapat diuraikan bahwa Islam merupakan agama yang datang dari Allah yang menjadi kepercayaan bagi orang yang meyakini yang di dalamnya mengatur segala sistem kehidupan, dan hubungan manusia dengan penciptanya, manusia dengan alam semesta dan manusia dengan makhluk ciptaan yang lainnya.

2.2.1.3.1 Tujuan Islam

Untuk mencapai suatu yang diinginkan ada tujuan yang ingin dicapai sama halnya dengan orang yang memeluk agama islam tentu ada tujuan yang ingin dicapai pula. Adapun tujuan Islam adalah sebagai berikut:¹⁴

2.2.1.3.1.1 Membangun manusia yang shalih

Sasaran pertama yang dituju Islam adalah membangun manusia yang shalih. Manusia adalah ciptaan Allah yang pantas menjadi khalifah dibumi yang dimuliakan oleh Allah, dan diciptakan dalam keadaan sebaik-baiknya kemudian diserahkan

¹²Abu Su'ud, *Islamologi Sejarah, Ajaran, dan Peranannya dalam Peradaban Umat Manusia*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2003), h. 137

¹³Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Cet. VIII: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 63-64

¹⁴Yusuf Al-Qardhawy, *Pengantar Kajian Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997), h. 231-352

seluruh apa yang ada dilangit dan apa yang ada dibumi. Dengan itu manusia menjadikan islam sebagai sasaran untuk membangun keluarga yang shalih, masyara yang sholeh dan ummat yang sholeh sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan.

2.2.1.3.1.2 Membangun keluarga yang shalih

Membangun keluarga yang shalih merupakan batu fondasi dalam membangun sosial umat Islam untuk membentuk individu yang sholeh. Untuk membangun keluarga yang saleh dapat melewati pernikahan yang mengikat antara pria dan wanita sebagai tempat untuk menjadikan keluarga idaman dan sholeh yang diridhoi oleh Allah Swt.

2.2.1.3.1.3 Membangun masyarakat yang shalih

Masyarakat yang sholeh adalah ketika individu dan keluarganya terikat dengan nilai-nilai Islam. Dalam membangun masyarakat yang shalih berdasarkan atas nilai-nilai dasar Islam yakni masyarakat yang menjadikan Islam merupakan akidah sebagai dasar ideologi, beramal sholeh, dan saling menyeruh kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, jihad di jalan Allah, adil, kerjasama, cinta persaudaraan, dan saling mengasihi.

2.2.1.3.1.4 Membangun umat Bangsa yang shalih

Tujuan Islam adalah untuk membangun sebuah umat berdasarkan pada akidah dan pemikiran, dan bukan berdasarkan pada dasar material dan bukan atas dasar perbedaan ras, warna kulit, bahasa ataupun beda tempat melainkan membentuk bangsa secara menyeluruh dengan akidah, petunjuk dan saling menyeruh kepada kebaikan mencegah kemungkaran.

2.2.1.3.1.5 Membangun negara yang shalih

Islam menginginkan untuk membangun umat yang shalih dengan tujuan supaya dapat memimpin negara yang sholeh, membentuk karakter bangsa yang sholeh dan berjuang bersama dalam menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia. Allah Swt tidak memerintahkan kita untuk mendirikan negara Islam tetapi dia memerintahkan kita untuk mendakwahkan dan membangun negara atas dasar islam.

2.2.1.3.1.6 Dakwah (seruan) kepada kebaikan umat manusia

Umat Islam ditugaskan untuk menyebarkan risalah secara universal ke seluruh dunia. Ketika manusia mendapatkan petunjuk maka ia harus memberikan pula petunjuk dan hidayah kepada orang lain dan memperbaiki umat, menyeruh mereka kepada kebaikan di jalan Allah. Manusia dilahirkan bukan untuk dirinya sendiri melainkan agar bisa bermanfaat untuk orang lain. Karenanya umat islam bertanggung jawab atas dakwah amar ma'ruf nahi mungkar.

Dari dua penjelasan antara agama dan Islam dapat dipahami bahwa agama dan Islam adalah satu rangkaian yang tidak terpisahkan. Secara umum agama Islam adalah agama Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan disampaikan kepada umat manusia yang mengajarkan tentang keimanan (aqidah) dan ibadah atau mu'amalah (syari'ah) sebagai proses terbentuknya keinginan yang diharapkan melalui pelaksanaan yang ikhlas dan sesuai kata hati.¹⁵

Agama Islam diyakini sebagai penyempurna agama-agama terdahulu, dan mempunyai syariat lebih sempurna dari syariat agama sebelumnya. Agama Islam adalah agama satu-satunya agama langit yang wahyunya diturunkan kepada Nabi

¹⁵Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, h. 4

Muhammad Saw yang berlangsung di Mekah dan Madinah. Secara khusus Islam diterima oleh Nabi Muhammad lewat wahyu secara langsung di Goa Hira.¹⁶

2.2.1.3.2 Karakteristik Islam

Setiap agama mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, adapun karakteristik agama Islam adalah sebagai berikut:¹⁷

2.2.1.3.2.1 Kesatuan Agama

Islam merupakan agama kesatuan bukan agama tauhid yang telah mempunyai pengertian khusus yakni kepercayaan bahwa tuhan itu ada sebagai pemilik langit dan bumi serta segala isinya.

2.2.1.3.2.2 Kesatuan Politik

Kesatuan politik merupakan suatu tujuan untuk membentuk kesatuan umat dengan satu pemimpin dan satu politik yaitu menyebarkan agama kepada umat manusia seluruhnya sebagai petunjuk dalam mencapai kebaikan dunia dan akhirat.

2.2.1.3.2.3 Kesatuan Sosial

Kesatuan sosial sebagai pemersatu dalam beragama dan bernegara, membantu orang lain yang kekurangan karena tidak mampu bekerja atau menganggur. Ibadah yang diwajibkan Islam mempunyai pengaruh yang besar dalam memperkokoh dan memperkuat kesatuan sosial dalam hal ini Islam melaksanakan salat dalam waktu-waktu yang sama dan puasa dalam bulan dan waktu yang sama, melaksanakan haji dalam bulan tertentu dan di tempat yang sama dan mengeluarkan zakat dengan ketentuan dan aturan hukum yang sama.

¹⁶Abu Su'ud, *Islamologi Sejarah, Ajaran, dan Peranannya dalam Peradaban Umat Manusia*, h. 137

¹⁷Muhammad Yusuf Musa, *Islam Suatu Kajian Komprehensif*, (Jakarta: PT. Rajawali, 1988), h. 14-42

2.2.1.3.2.4 Agama Akal dan Pikiran

Agama adalah akal dan pikiran yang merupakan pembicaraan khusus mengenai Islam sebagai akal dan ilmu pengetahuan, tentang apa yang ditemukan dan diciptakan para sarjana muslim mengenai semua cabang ilmu pengetahuan, khususnya ilmu alam, kimia, astronomi, farmasi, kedokteran dan ilmu bedah yang selalu mengundang rasa kebanggaan.

2.2.1.3.2.5 Agama Fitrah dan Kejelasan

Agama fitrah dan kejelasan sebagai karakteristik agama Islam yang terakhir untuk memberi kejelasan yang tidak membuat akal mengalami kesulitan untuk memahami ajaran-ajarannya. Karena itu, islam memandang bahwa setiap orang berhak berhubungan langsung dengan Allah dengan akalnya dan menghaturkan segala harapannya tanpa melalui perantara.

2.2.1.3.2.6 Agama Kebebasan dan Persamaan

Karakteristik Islam merupakan agama kebebasan dengan segala arti yang dimiliki baik yang dikemukakan oleh orang barat maupun orang arab. Artinya Islam membebaskan orang yang lemah bisa menjadi kuat. Diantara jaminan Islam terhadap kebebasan yang dimiliki manusia ialah, Islam tidak membenarkan adanya para perantara dari kalangan toko-toko agama antara Allah dan hambanya yang menentukan apa yang di larang dan diperintahkan karena semuanya sama dihadapan Allah yang membedakan adalah ketakwaan.

2.2.1.3.2.7 Agama umat Islam seluruhnya

Agama Islam adalah risalah tuhan yang diturunkan dari langit ke bumi yang menjadi satu agama yang universal bagi seluruh manusia. Artinya agama Islam secara

umum menjadi suatu pilihan bagi manusia tanpa harus membedakan agama yang lain karenanya Islam menjadi petunjuk bagi siapa yang menginginkan.

2.2.1.3.2.8 Agama dan Negara

Agama Islam merupakan agama bagi semua umat manusia seluruhnya namun Allah tidak mengizinkan ummatnya membuat peraturan dan perundang-undangan sendiri sesuai dengan keinginan mereka sendiri untuk mengatur perbuatan dan tingkah laku mereka dalam segi kehidupan.

2.2.1.3.2.9 Islam menetapkan hak-hak manusia

Islam datang dengan membawa kriteria-kriteria baru untuk menentukan kemuliaan, keutamaan (kelebihan) dan budi pekerti yang luhur. Di samping itu pula islam menetapkan persaudaraan diantara orang yang beriman secara keseluruhan dan memuliakan manusia dalam kedudukannya sebagai manusia walaupun berbeda ras, bangsa, dan warna kulit, dan kebebasan dalam beragama.

Berdasarkan dari beberapa karakter Islam tersebut dapat disimpulkan bahwa agama Islam memiliki karakter sebagai sumber dasar dalam memahami agama Islam itu sendiri. Dimana Islam mengatur segala sistem kehidupan baik manusia dan dapat memberi jalan kebahagiaan dunia maupun akhirat. Memahami ajaran agama Islam sangat penting untuk memudahkan manusia taat dalam beribadah kepada Allah Swt. Sebagaimana yang di pertegas dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah 43/2:



Terjemahan :

“dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' “.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa menunaikan salat dan paling utama ialah salat berjama'ah dan dapat pula diartikan: tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk. Orang yang senantiasa melaksanakan salat merasa takut menghadapi kehidupan duniawi, karena apapun yang terjadi selama ia bertakwa maka itu tidak masalah. Bahkan dapat merupakan sebab ketinggian derajatnya di akhirat.

Dengan demikian orang yang memahami dirinya akan taat menjalankan perintah Allah Swt. tidak hanya itu derajatnya akan diangkat oleh Allah Swt. selalu mencari jalan dengan mempergunakan ilmu pengetahuan yang Allah berikan kepadanya untuk mengetahui hakikat sesuatu dan menyesuaikan diri dan amalnya dengan pengetahuannya.¹⁸

2.2.2 Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat

2.2.2.1 Ketaatan

Berdasarkan arti kata dalam Kamus Bahasa Indonesia bahwa arti keataan berasal dari kata:

“Ketaatan ini asal kata dari taat yang artinya patuh kepada Tuhan, patuh kepada pemerintah dan sebagainya”.¹⁹

Makudnya ketataan adalah senantiasa tunduk dan patuh kepada Tuhan atas apa yang telah diperintahkan dan meninggalkan segala apa yang dilarang oleh Allah Swt. Ketaatan dalam hal ini yang dimaksudkan adalah sifat tunduk terhadap sesuatu

¹⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (ed.2. Jakarta: Lentera Hati, 2004), h. 195-197

¹⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Baru (Cet. III; Jakarta: PT. Media Pustaka, 2008), h. 841

yang dianggap mengikat dan memiliki kedudukan yang tinggi yakni taat dan patuh kepada Allah Swt.

Ketaatan merupakan sikap patuh, mau menerima dan melaksanakan segala sesuatu yang di perintahkan oleh Allah Swt dan meninggalkan segala apa yang dilarang oleh-Nya. Dengan demikian jika manusia taat dalam segala perintah maka akan merasakan nikmatnya kebahagiaan dunia dan akhirat.

2.2.2.2 Ibadah

Kata ibadah dalam bahasa arab yaitu (عبادة) yang artinya, bebakti, tunduk dan patuh terhadap suatu perintah. Dalam istilah melayu adalah suatu perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari dengan ketaatan untuk melaksakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala apa yang dilarang-Nya untuk mendapatkan kebahagiaan, keselarasan hidup, baik untuk diri sendiri, keluarga maupun masyarakat.²⁰

Secara umum ibadah adalah melaksanakan suatu perintah yang mencakup perilaku dalam kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah Swt yang dilakukan dengan ikhlas dan jauh dari perbuatan yang terlarang untuk mendapatkan keridhaan Allah Swt dan juga di artikan segala usaha lahir dan batin sesuai dengan perintah Tuhan untuk mendapatkan kebahagiaan hidup, baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun alam sekitar.

Pada dasarnya ibadah membawa seseorang untuk mematuhi perintah Allah Swt, bersyukur atas nikmat yang diberikan-Nya dan melaksanakan hak sesama manusia. Oleh karena itu ibadah dapat memberikan manfaat kepada kehidupan

²⁰Syarifuddin Amir, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Cet. 1: Bogor: Frenada Media, 2003), h. 17

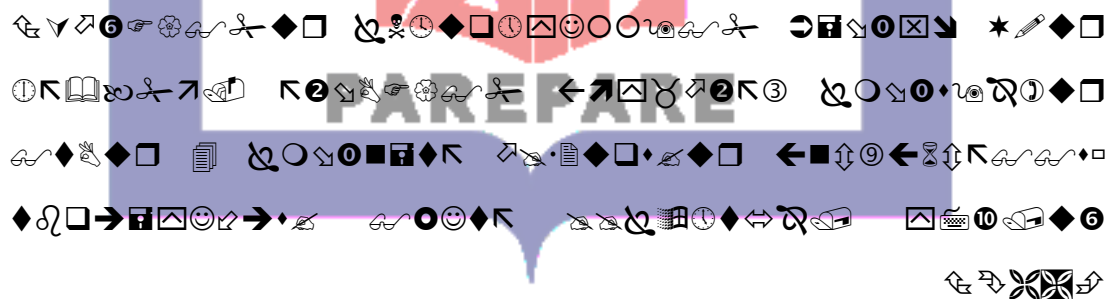
manusia yang bersifat material, tidak pula merupakan hal yang mudah mengetahui hikmah ibadah melalui kemampuan akal yang terbatas.

2.2.2.2.1 Tujuan ibadah

Tingkat kebahagiaan seseorang tergantung bagaimana mengaplikasikan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu beribadah kepada Allah Swt memiliki tujuan sebagai berikut:²¹

2.2.2.2.1.1 Ibadah yang diperintahkan oleh Allah Swt semata-mata bukan untuk Allah, karena Tuhan tidak membutuhkan ibadah. Tuhan tidak merasa merugi jika hambanya tidak beribadah kepadanya karena begitu banyak hamba yang beribadah kepada-Nya. Beribadah pada tujuan untuk kepentingan pelakunya itu sendiri, agar ia merasa tentram, tenang dalam jiwanya, sehingga merasa jiwanya lebih kokoh.

2.2.2.2.1.2 Sebagai bentuk penyerahan diri kepada Allah (Tawakkal). Sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah Qur'an surah Hud ayat 12/123:



Terjemahnya:

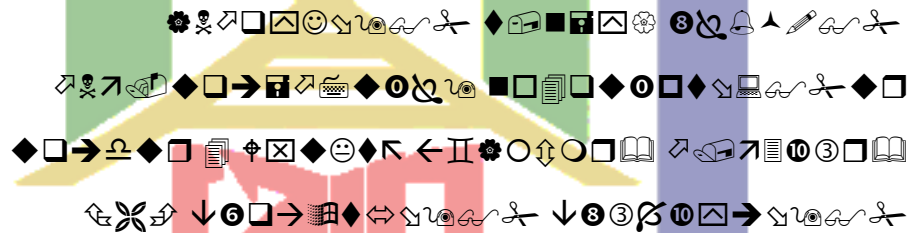
²¹Dede Ahmad Ghazali, Heri Gunawan, *Studi Islam Suatu Pengantar dengan Pendekatan Interdisipliner*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2015), h. 186-187

Dan milik Allah meliputi rahasia langit dan di bumi dan kepada-Nyasegala urusan dikembalikan. Maka sembahlah Dia, dan bertawakkallah kepada-Nya. Dan Tuhanmu tidak akan lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.²²

Pada ayat tersebut menguraikan agar menyembah Allah Swt dan berserah diri kepadanya. Dengan kata lain manusia diperintahkan untuk beribadah untuk mengabdikan dirinya kepada Allah sebagai Tuhan yang telah menciptakan mereka.

2.2.2.2.1.3 Agar manusia bertakwa kepada Allah SWT yakni menjauhkan diri dari siksaan Allah Swt dengan cara melaksanakan segala bentuk perintah-Nya dan menjauhi bentuk segala larangan-Nya.

2.2.2.2.1.4 Berdasarkan uraian tersebut jelaslah bahwa tujuan manusia diciptakan adalah untuk mengabdikan dirinya kepada Allah Swt dan memperbaiki amal perbuatannya sehingga mendapatkan kebahagiaan dunia maupun kebahagiaan akhirat. Sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah Qur'an surah Al-Mulk ayat 67/2:



Terjemahannya:

'Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.²³

2.2.2.2.2 Bentuk-bentuk ibadah

Bentuk-ibadah ibadah dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian antara lain:²⁴

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2007), h. 236.

²³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 563

2.2.2.2.2.1 Ibadah person

Ibadah person adalah suatu aktivitas ibadah yang pelaksanaannya tidak perlu melibatkan orang lain, melainkan semata-mata tergantung pada kesediaan yang bersangkutan sebagai makhluk yang bebas. Termasuk juga dalam ibadah ini adalah amaliyah keagamaan yang bersifat ritus seperti salat, puasa, dan sebagainya.

2.2.2.2.2.2 Ibadah antarpersonal

Ibadah antar personal ialah suatu ibadah yang pelaksanaannya tergantung pada prakarsa pihak yang bersangkutan selaku hamba Allah secara otonomi, tetapi berkaitan dengan prakarsa pihak lain sebagai hamba Allah yang juga otonomi juga. Ibadah dalam lingkup ini misalnya pernikahan, yang terdapat pada prakarsa bebas dari pihak laki-laki secara mutlak, tetapi tanpa prakarsa yang sama dari pihak perempuan tidaklah dapat dilaksanakan (walaupun fiqh memperbolehkannya, asal walinya sanggup menanggung akibatnya).

2.2.2.2.2.3 Ibadah sosial

Ibadah sosial adalah kegiatan interaktif antara seseorang individu dengan pihak lain, yang dibarengi dengan kesadaran diri sebagai hamba Allah Swt. Bentuk-bentuk ibadah seperti ini hubungan ekonomi, politik, sosial budaya, keamanan, dan sebagainya baik bersifat regional, nasional, maupun internasional.

Berdasarkan uraian pembagian bentuk-bentuk ibadah diatas, maka sebenarnya secara garis besar ibadah dalam Islam merupakan bentuk pengabdian kepada Allah

²⁴Dede Ahmad Ghazali, Heri Gunawan, *Studi Islam Suatu Pengantar dengan Pendekatan Interdisipliner*, h. 188-189

Swt baik yang berupa ibadah person, ibadah antarperson, dan ibadah sosial yang dilakukan seseorang berdasarkan Al-qur'an maupun Hadits dan penyerahan diri kepada Allah sebagai bukti melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi segala larangannya.

2.2.2.3 Salat Lima Waktu

Salat arti bahasanya adalah doa. Sedangkan menurut istilah adalah perbuatan yang dilaksanakan dalam waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Allah yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.²⁵

Salat adalah serangkaian perkataan dan perbuatan yang di kerjakan pada waktu tertentu sebanyak lima kali sehari semalam yang diwajibkan setiap muslim yang telah menginjak usia dewasa kecuali yang berhalangan. adapun sholat lima waktu ini terdiri dari sholat subuh, duhur, ashar, magrib dan isya yang merupakan ibadah yang dilaksanakan dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam.²⁶

2.2.2.3.1 Ketetapan Waktu Salat Lima Waktu

Penjelasan mengenai waktu salat yang diwajibkan, dimulai dari salat subuh, zhuhur, ashar, magrib dan isya yang merupakan kewajiban bagi umat muslim sebagaimana yang pernah dilaksanakan oleh Rasulullah Saw. Adapun penjelasan bagian waktu salat adalah sebagai berikut:²⁷

2.2.2.3.1.1 Waktu Subuh

Sholat subuh dilaksanakan pada pemulaan terbitnya fajar dan dan berakhir dengan terbitnya matahari. Dinamakan sholat subuh karena sholat subuh dilaksanakan pada permulaan pagi atau (subuh).

²⁵Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, h.149

²⁶Syarifuddin Amir, *Garis-garis Besar Fiqh*. h. 21

²⁷Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Cet. 3: Jakarta: PT Kalola Printing, 2013), h. 154-160

2.2.2.3.1.2 Waktu Zhuhur

Permulaan waktu zhuhur adalah ketika matahari bergeser dari posisinya ditengah-tengah langit berdasarkan penglihatan mata. Sedangkan akhir waktu sholat zhuhur seiring dengan masuknya awal sholat ashar yang memiliki rentang waktu cukup untuk menjalankan sholat 4 rakaat.

2.2.2.3.1.3 Waktu Ashar

Salat ashar permulaannya ketika ukuran bayangan sesuatu sama panjang dengan ukuran aslinya setelah tergelincirnya matahari sedangkan akhir waktu sholat ashar sebelum matahari mulai tenggelam.

2.2.2.3.1.4 Waktu Magrib

Salat magrib ditandai dengan tenggelamnya matahari atau sudah tidak terlihat sedangkan akhir sholat magrib ketika matahari mendekati mega merah yang ditandainya mengakhiri kebolehan dalam melaksanakan sholat magrib.

2.2.2.3.1.5 Waktu Isya

Salat isya dimulai sejak hilangnya mega merah yang berakhir hingga pertengahan malam. Artinya akhir pelaksanaan sholat isya boleh berakhir diawal waktu, pertengahan, atau akhir waktu malam.

2.2.2.3.2 Syarat Pelaksanaan Salat Lima Waktu

Adapun syarat pelaksanaan solat bagi seseorang yang ditetapkan dalam aL-Qur'an adalah sebagai berikut:²⁸

²⁸Syed Mahmudunnasir, *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*. H. 71-72

2.2.2.3.2.1 Pelaksanaan ibadah salat dilaksanakan tidak dalam keadaan mabuk sampai kita benar-benar mengetahui apa yang kita baca, dan tidak pula dilaksanakan apabila tidak dalam keadaan bersih.

2.2.2.3.2.2 Melaksanakan salat hendaknya membasuh wajah dan kedua tangan sampai siku, dan usplah kepala sampai kaki sampa mata kaki, dan jika kamu dalam keadaan mandi wajib, maka mandilah, dan jika sakit dan berada dalam perjalanan dan tidak menemukan air maka bertayammumlah dengan tanah yang suci

2.2.2.3.2.3 Melaksanakan salat tidak berlebihan dalam memakai perhiasan karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan

2.2.2.3.2.4 Melaksanakan salat tepat pada waktu yang telah ditentukan dan bersegera untuk membersihkan diri untuk menghadapkan diri kepada Allah untuk melepas segala dosa yang diperbuat

2.2.2.3.2.5 Meperbanyak mengingat segala dosa dan membersihkan dengan bertobat kepada Allah atas semua kesalahan yang diperbuat.²⁹

Berdasarkan dari beberapa syarat tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ibadah solat harus sesuai dengan ketentuan sebagaimana yang dilaksanakan dan dibawa Nabi Muhammad Saw. Sholat yang dilaksanakan dalam keadaan ikhlas dan sesuai ketentuan akan membawa ketentraman jiwa yang tenang bagi seseorang dalam mencapai kebahagiaan hidupnya.

2.2.2.3.3 Hikmah Salat

Melaksanakan ibadah solat dapat memberi hikmah kepada hambah yang taat menjalankannya. Adapun hikmah solat adalah sebagai berikut:³⁰

²⁹Syed Mahmudunnasir, *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*. H. 71-72

³⁰Syarifuddin Amir, *Garis-garis Besar Fiqh*. h. 23

2.2.2.3.3.1 Melaksanakan solat dapat mencegah dari segala perbuatan yang menjerumuskan pada perbuatan keji dan mungkar

2.2.2.3.3.2 Dapat menenangkan jiwa karena senantiasa mengingat Allah Swt

2.2.2.3.3.3 Dapat memberi ketentraman hidup karena selalu melibatkan Allah dalam setiap urusannya dalam berhubungan dengan orang lain maupun lingkungan sekitar.

Dari hikmah salat tersebut membuktikan bahwa dengan melaksanakan sholat akan membuat diri kita menjadi pribadi yang berjiwa tenang dan membuat kita jauh dari segala perbuatan yang keji dan mungkar serta sholat dapat menjadi solusi untuk mengatasi segala problem hidup karena segala urusannya menajadikan Allah sebagai pemberi tujuan hidup yang hakiki.

2.2.2.4 Masyarakat

Masyarakat adalah suatu kelompok makhluk hidup yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan menurut caranya sendiri. Terbentuknya suatu kelompok menjadi penyebab berlangsungnya hidup saling gotong-royong sebagai ciri khas sehingga tanpa adanya kelompok tersebut manusia tidak bisa berbuat banyak dalam kehidupannya.³¹

Adapun pengertian masyarakat menurut Mac Iver dan Page mengemukakan bahwa :

Society is a system of procedure and habit, of co?operation and authority between various and group of classifying, of observation of my me and also human being freedom. Overall of which always change we name society. Society represent social relation braid. And society always change.

Masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerjasama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dari pengawasan

³¹Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, (cet. 4: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 31.

tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Masyarakat merupakan jaringan sosial dan masyarakat selalu berubah.³²

Berdasarkan uraian di atas maka masyarakat dapat dikatakan sebagai suatu kelompok yang memiliki kebiasaan, kerjasama dan wewenang antara berbagai kelompok pengelompokan lainnya. Masyarakat dikatakan sebagai kelompok yang memiliki hubungan sosial yang selalu berubah.

2.2.2.4.1 Syarat-Syarat Masyarakat

Adapun syarat-syarat masyarakat adalah sebagai berikut :³³

2.2.2.4.1.1 Sejumlah manusia yang hidup bersama dalam waktu yang relatif lama

2.2.2.4.1.2 Merupakan satu kesatuan

2.2.2.4.1.3 Merupakan suatu sistem hidup bersama, yaitu hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan dimana setiap anggota masyarakat merasa dirinya masing-masing terikat dengan kelompoknya.

Berdasarkan syarat terbentuknya masyarakat tersebut dapat disimpulkan bahwa terbentuknya suatu masyarakat berawal dari sebuah perkumpulan, tumbuh dan berkembang hingga dapat memperat persatuan dan menciptakan kebudayaan dalam kelompok masing-masing memiliki pola dan ciri hidup tersendiri.

2.2.2.4.2 Ciri-Ciri Masyarakat

Adapun ciri-ciri masyarakat adalah sebagai berikut:³⁴

³²Supardan Dadang, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Cet. 1: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 27-28.

³³Taufikhidayah, Syarat-syarat menjadi masyarakat. Blog taufikhidayah, [https://taufikhidayah21.wordpress.com/tag/syarat-syarat-menjadi-masyarakat/\(25 November 2012\)](https://taufikhidayah21.wordpress.com/tag/syarat-syarat-menjadi-masyarakat/(25%20November%202012))

³⁴Maiske hetharia, Raihan Ammarilis Zain, Aang Prayuda Saifullah, Briyanwidi Utami, Erlina Kustiati, Diana Khoirunnisa, "Masyarakat (society)" (makalah yang disajikan pada www.academia.edu di Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung: Bandung, Oktober 2016), h. 4-6.

- 2.2.2.4.2.1 Masyarakat adalah manusia yang hidup berkelompok, maksudnya adalah manusia yang hidup secara bersama dan membentuk kelompok. Kelompok inilah yang nantinya membentuk suatu masyarakat. Mereka saling mengenali antara yang satu dengan yang lain dan saling ketergantungan. Kesatuan sosial merupakan perwujudan dalam hubungan sesama manusia yang tidak mungkin dapat meneruskan hidupnya tanpa bergantung kepada manusia lain.
- 2.2.2.4.2.2 Masyarakat yang melahirkan kebudayaan, maksudnya adalah dalam konsepnya tidak ada masyarakat maka tidak ada budaya, begitupun sebaliknya. Masyarakatlah yang akan melahirkan kebudayaan dan budaya itu pula diwarisi dari generasi kegenerasi berikutnya dengan berbagai proses penyesuaian tersebut.
- 2.2.2.4.2.3 Masyarakat yaitu yang mengalami perubahan, yakni apa yang terjadi dalam budaya, masyarakat juga turut mengalami perubahan. Suatu perubahan yang terjadi karena faktor-faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri. Contohnya dalam suatu penemuan baru mungkin saja akan mengakibatkan perubahan kepada masyarakat itu.
- 2.2.2.4.2.4 Masyarakat adalah manusia yang berinteraksi, yakni dalam masyarakat manusia saling berinteraksi. Salah satu syarat perwujudan dari masyarakat ialah terdapatnya hubungan dan bekerja sama di antara ahli dan ini akan melahirkan interaksi-interaksi, yang boleh saja berlaku secara lisan maupun tidak dan komunikasi berlaku apabila masyarakat bertemu di antara satu sama lain.

2.2.2.4.2.5 Masyarakat yang terdapat kepemimpinan, dalam hal ini pemimpin adalah terdiri daripada ketua keluarga, ketua kampung, ketua negara dan lain sebagainya. Dalam suatu masyarakat melalui awal kepemimpinan bercorak tertutup, hal ini disebabkan karena pemilihan berdasarkan keturunan.

2.2.2.4.2.6 Masyarakat terdapat stratifikasi sosial, ciri-ciri masyarakat yang terakhir ini ialah adanya stratifikasi sosial yaitu meletakkan seseorang pada kedudukan dan juga peranan yang harus dimainkannya di dalam masyarakat.

Ciri-ciri masyarakat yang diuraikan di atas menjelaskan bahwa masyarakat itu terdapat suatu kelompok, melahirkan kebudayaan, terjadinya perubahan, adanya pemimpin, dan peletakan kedudukan dan peranan dalam kedudukan untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Terkait dengan masyarakat yang ada di Kec. Makale Selatan Tana Toraja adalah suatu kelompok yang menetap di pegunungan bagian selatan Tana toraja. Masyarakat hidup dan berkembang yang memiliki hubungan sosial kemasyarakatan yang rukun, di Kec. Makale Selatan Tana Toraja memiliki persatuan dan toleran yang kuat meskipun dikenal umumnya masyarakat beragama Kristen tetapi mereka tetap saling menghargai tanpa saling mencela terhadap keyakinan mereka.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketaatan ibadah salat lima waktu pada masyarakat menjadi hal penting untuk membuktikan kepercayaan tentang adanya Tuhan. Dalam hal ini untuk berhubungan langsung dengan Tuhan, manusia dan alam dalam kehidupan, maka manusia dituntut untuk melaksanakan perintah yaitu ibadah salat lima waktu

2.3 Tinjauan Konseptual

Tinjauan konseptual merupakan suatu hubungan antara konsep yang satu dengan yang lainnya terhadap masalah yang ingin diteliti. Tinjauan konsep ini sebagai bahan untuk menjelaskan secara konsep tentang suatu teori atau ringkasan terhadap suatu variabel yang diteliti.

2.3.1 Pemahaman Ajaran Agama Islam

Pemahaman ajaran agama Islam secara umum adalah mengetahui atau paham tentang ajaran yang turunkan Tuhan kepada Nabi dan perintah itu manusia dapat memahami dan menjalankannya. Agama Islam yang turunkan oleh Allah SWT agar bisa menjadi pedoman dan petunjuk dalam memecahkan persoalan yang dihadapi oleh manusia.

2.3.2 Masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok individu yang memiliki tujuan dan kepentingan bersama untuk mencapai suatu tujuan yang dicapai. Dengan demikian masyarakat yang dimaksudkan dalam hal ini adalah masyarakat yang ada di Makale Selatan Tana Toraja yang memiliki keunikan tersendiri yakni dari kebudayaan dan tradisi yang dimiliki serta kerukunan dan gotong royong yang kuat, selain itu masyarakat Toraja adalah mayoritas penganut agama kristen, namun pemahaman masyarakat tentang agama Islam tetap dipertahankan oleh masyarakat tersebut yang menganut ajaran agama Islam.

2.3.3 Ibadah Salat Lima Waktu

Ibadah merupakan ketundukan dalam menjalankan suatu perintah dan menjauhi segala apa yang dilarang oleh Allah Swt. Ibadah yang dimaksudkan dalam hal ini adalah ibadah salat lima waktu yang merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam yang dilaksanakan dalam sehari semalam.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan dapat disimpulkan bahwa pemahaman dapat diperoleh seseorang yang telah melakukan proses belajar yakni pemahaman ajaran agama Islam dan secara umum mengetahui tentang ajaran-ajaran Islam dalam hal ini mencakup tentang akidah, syariat dan ibadah.

Ibadah salat Lima Waktu merupakan serangkaian Ibadah yang dilaksanakan dalam lima kali sehari semalam sebagai kewajiban umat Islam dalam menjalankan perintah Allah Swt yang melibatkan jasmani dan rohani.

Terkait dengan pemahaman ajaran agama Islam terhadap ketaatan ibadah salat pada masyarakat di Kec. Makale Selatan Tana Toraja maka penelitian ini akan dibuktikan dengan hasil wawancara. Dengan hal ini terkait dengan pemahaman ajaran agama Islam peneliti mendalami sejauh mana pemahaman mereka mulai sejak mereka mengetahui sampai kepada pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari dan sejauh mana pula mereka mengikuti berbagai macam kegiatan keagamaan sebagai suatu cara untuk memperluas wawasan pengetahuan tentang ajaran agama Islam, begiupun dengan ketatan ibadah salat lima waktu yang mereka kerjakan, peneliti akan mendalami tentang ketaatan ibadah salat dalam kehidupan sehari.

2.4 Bagan Kerangka Pikir

Untuk memahami makna penelitian ini penulis membuat skema atau kerangka pikir mengenai penelitian sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian data deskriptif berupa ucapan atau tindakan dari subjek yang diamati, data tersebut dideskripsikan untuk memberikan gambaran umum tentang subjek yang diteliti³⁵.

Penelitian ini akan memberikan gambaran empiris mengenai pemahaman ajaran agama Islam terhadap ketaatan ibadah salat lima waktu pada masyarakat di Kecamatan Makale Selatan Tana Toraja.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan sebagai berikut :

The idea of qualitative research is to purposefully select informants (or documents or visual material) that will best answer the research question.³⁶

Sebuah pemikiran kualitatif bertujuan untuk memilih informasi baik dokumen peragaan maupun materi hal itu akan menjadi jawaban yang benar untuk menjawab pertanyaan penelitian.³⁷

Dalam penelitian ini obyek penelitian dilihat sebagai kenyataan hidup yang dinamis memiliki pemikiran dan subjektif sehingga data yang diperoleh tidak menentu angka atau data yang biasa diangkakan atau yang berhubungan dengan angka akan tetapi lebih banyak atau mengacu kepada deskripsi ungkapan atau makna yang di ungkapkan oleh peneliti.

Adapun terdapat dua variabel di dalam penelitian ini yakni pemahaman ajaran agama Islam masyarakat yang merupakan variable independen atau variable tidak

³⁵Tim Penyusun, *PodomanPenulisan Karya Ilmia* (Makalah dan Skripsi), (Parepare: STAIN, 2013), h. 30.

³⁶Jhon W. Creswel, *Research Design qualitative & Approaches* (London : Sage Publication 1994, h. 148

³⁷ Jhon W. Creswel, *Research Design qualitative & Approaches*, h. 148

terikat dan ketaatan ibadah salat merupakan variabel independen atau variable yang terikat.

3.2 Lokasi dan Waktu penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Makale Selatan Tana Toraja dan waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu kurang lebih 2 bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengkaji mengenai dampak pemahaman agama ajaran Islam terhadap ketaatan ibadah salat lima waktu pada masyarakat di Kecamatan Makale Selatan Tana Toraja. Adapun yang menjadi sumber informan dalam penelitian ini adalah Pengurus agama (Kepala KUA), pengurus Masjid dan jama'ah masjid di Kecamatan Makale Selatan dan semua unsur-unsur yang terkait dengan penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui nara sumber aslinya yakni dari Kepala Kantor Urusan Agama, Imam Masjid dan para Jama'ah Masjid di Kec. Makale Selatan tanpa melalui pihak kedua maupun pihak ketiga. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada baik melalui melalui media perantara atau secara tidak langsung dari utamanya. Misalnya berupa catatan (arsip) berupa dokumen tertulis seperti keadaan Desa, daftar dan jumlah Masjid.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyusun suatu skripsi, penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti. Dalam pengertian yang lain teknik observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.³⁸

Observasi dalam penelitian ini mengamati secara langsung objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan, perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden.

Observing natural phenomena aided by systematic classification and measurement, led to the development of theories and laws of nature's forces. Observation continues to characterize all research; experimental descriptive, and historical.³⁹

Mengamati fenomena alam dibantu oleh pengukuran dan pengukuran sistematis, mengarah pada pengembangan teori dan hukum kekuatan alam. Observasi terus mengkarakterisasikan semua penelitian, deskripsi eksperimental dan historis.⁴⁰

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ajaran agama Islam terhadap ketaatan ibadah salat lima waktu pada

³⁸Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93-94

³⁹Jhon W. Best, *Research in Education* (America: Prentice hall Inc 1981, h. 158

⁴⁰Jhon W. Best, *Research in Education*, h. 158

masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja. Adapun indikator observasi dalam penelitian ini yakni keadaan lokasi Kecamatan Makale selatan, keadaan masjid dan kegiatan masyarakat dari rutinitas ibadah salat baik dalam berjamaah maupun individu serta kegiatan kajian Islam yang diadakan masyarakat Makale Selatan Tana Toraja.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan kedua belah pihak untuk mendapatkan informasi antara pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dengan yang diwawancarai atau yang menjawab pertanyaan. Dalam hal ini yang mencakup Kepala Kementerian Agama, pengurus Masjid dan jama'ah masjid sebagai responden yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan. Data yang diperoleh ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Dan Instrumen yang digunakan adalah berupa pedoman wawancara dimana peneliti menyiapkan beberapa buah poin pertanyaan untuk menggali informasi dari informan yang dapat menunjang keberhasilan penelitian ini.⁴¹

Adapun responden dalam wawancara ini melibatkan pengurus kementerian agama, pengurus Masjid dan jama'ah Masjid. Dalam pembahasan dalam wawancara ini tidak terlepas dari pemahaman ajaran agama Islam terhadap ketaatan ibadah pada masyarakat di Makale Selatan Tana Toraja.

3.5.3 Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada

⁴¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. 11: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 83

kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁴² Dokumen yang dimaksud yaitu bisa berbentuk tulisan, gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara⁴³.

Untuk mendukung penelitian ini maka calon peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperkuat penelitian ini yakni berupa keadaan lokasi yang dilihat dari jumlah penduduk, peta desa, sarana dan prasarana serta dokumentasi lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Dalam penelitian ini digunakan study kasus kualitatif sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Langkahnya yaitu menelaah seluruh data yang ada kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan tertentu dari hasil pemahaman dan pengertiannya berdasarkan asumsi pendekatan proses komunikasi.

⁴²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 158

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & C* (Cet. XX; Alfabeta, 2014),h. 329.

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁴⁴

3.6.1 *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari hasil wawancara Kepala Kantor Urusan Agama, Pengurus masjid dan Jama'ah masjid dimana data yang diperoleh oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada di Kecamatan Makale Selatan Tana Toraja dari dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam, hingga Ketaatan dalam Ibadah salat.

3.6.2 *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut serta mampu menggambarkan keseluruhan atau bagian-bagian.

Penyajian data dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dari hasil wawancara Kepala Kantor Urusan Agama, Pengurus Masjid dan Jama'ah Masjid dimana data yang disajikan oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban atas

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Dan R&D.* h. 333-346.

permasalahan yang ada di Kecamatan Makale Selatan Tana Toraja dari dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam, Ketaatan dalam Ibadah salat pada masyarakat.

3.6.3 *Conclusion Drawing/verification* (Menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat tentatif atau sementara dan masih diragukan. Oleh karena itu kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung dan berubah bila tidak ditemui bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti menyajikan data baik dari hasil wawancara, dari Kepala Kantor Urusan Agama, Pengurus masjid dan Jama'ah masjid dimana data yang disimpulkan oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban dan gambaran atas permasalahan yang ada pada Bab 1 baik berupa rumusan masalah maupun tujuan penelitian tentang dampak pemahaman ajaran agama Islam terhadap ketaatan ibadah salat lima waktu pada masyarakat di Kecamatan Makale Selatan Tana Toraja.

Dalam penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

3.7 Uji Validitasi Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data adalah tingkat ukuran suatu kebenaran atas data-data yang telah dikumpulkan dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan

hasil penelitian. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan analisa deskriptif. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yaitu menggunakan pengujian data Triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sebagai pengujian data yang bersifat kualitatif.⁴⁵

Triangulasi ada 3 (tiga) macam, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian sahnya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala Kecamatan Makale Selatan.

b. Triangulasi Teknik atau Cara

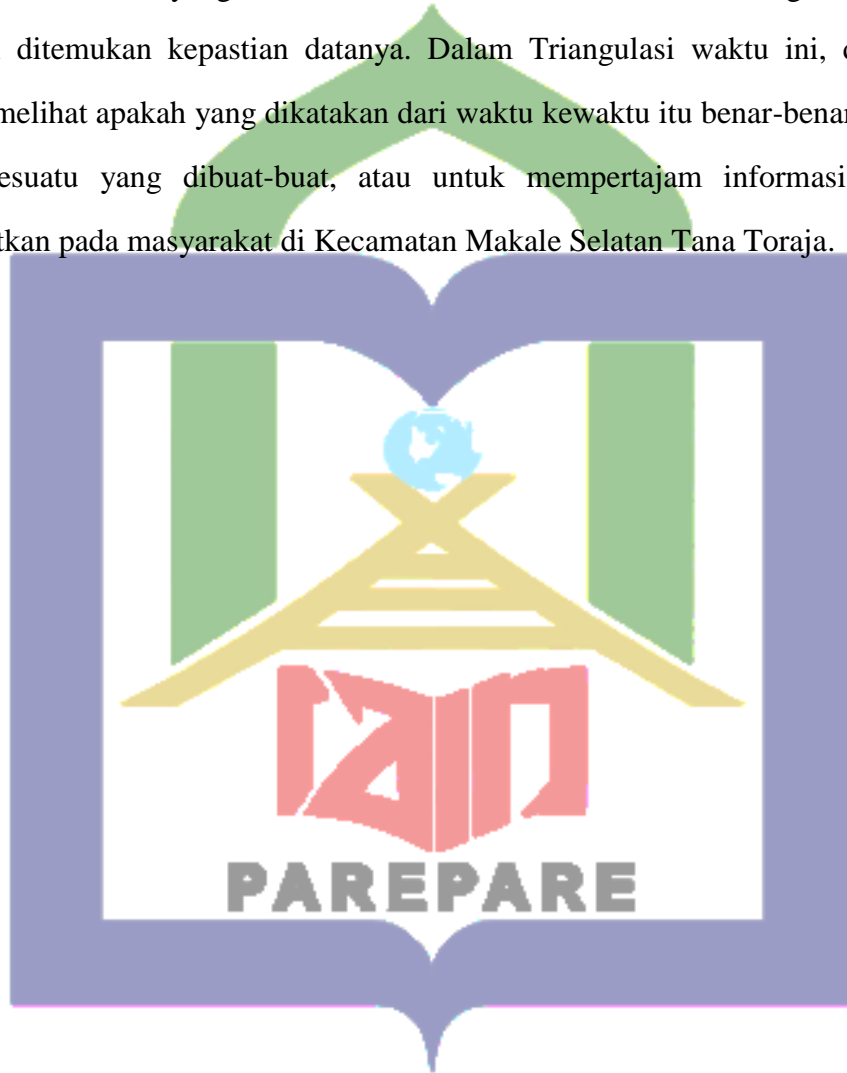
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Dan R&D.* h. 329.

masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Dalam Triangulasi waktu ini, dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari waktu ke waktu itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan pada masyarakat di Kecamatan Makale Selatan Tana Toraja.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kec. Makale Selatan terletak di Jl. Poros Makale-Bera Km. 03 Tiromanda Tana Toraja. Penelitian dimulai sejak keluarnya surat Izin Penelitian dari Kampus pada tanggal 17 Agustus 2018, dan melakukan penelitian di Kec. Makale Selatan pada Tanggal 20 Oktober 2018

4.1.1 Visi dan Misi Pemerintahan Kec. Makale Selatan

4.1.1.1 Visi

Adapun visi pemerintahan Kec. Makale Selatan adalah “Mewujudkan masyarakat Makale Selatan yang sejahtera dan mandiri melalui peningkatan sarana pendidikan, kesehatan, pertanian, dan parawisata yang di tunjang dengan sarana jalan yang memadai”.

4.1.1.2 Misi

Adapun misi pemerintahan Kec. Makale Selatan adalah sebagai berikut⁴⁶

1. Peningkatan sarana transportasi
2. Peningkatan sarana pendidikan
3. Peningkatan sarana kesehatan
4. Peningkatan produksi pertanian
5. Pengembangan parawisata

4.1.2 Letak Geografis

Kec. Makale Selatan merupakan suatu daerah ada di Tana Toraja yang memiliki luas wilayah 61,70 Km² dengan Koordinat Geografis berada pada 3°06’56”

⁴⁶Dokumen Kantor Kec. Makale Selatan

LS dan 119°49'11" BT. Yang secara geografis memiliki batas-batas daerah sebagai berikut:

*Sebelah Utara Kecamatan Makale

*Sebelah Selatan Kecamatan Rano dan Kecamatan Gandangbatu Sillanan,

*Sebelah timur Kecamatan Mengkendek dan Kec. Gandangbatu Sillanan,

*Sebelah Barat Kecamatan Rembon

Keadaan wilayahnya terdiri dari pegunungan yang mempunyai jarak tempuh 5 Km dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten. Dengan memiliki beberapa jumlah Kelurahan dan Lembang Secara administratif yakni Kecamatan Makale Selatan terdiri dari 4 Kelurahan dan 4 Lembang yaitu kelurahan Tiromanda, Sandabilik, Pasang, dan Tosapan serta Lembang Patekke, Pa'buaran, Buntu Sisong, Randan Batu.⁴⁷

4.1.3 Letak Demografis

4.1.3.1 Jumlah Penduduk

Penduduk Kec. Makale Selatan berdasarkan data terakhir 2016 mencapai 14.692 jiwa. Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk, maka kepadatan terus meningkat dari tahun ke tahun dengan rincian tingkat kepadatan dari tiap Kelurahan dan Lembang. Jumlah Kelurahan dan Lembang, luas Km², penduduk, kepadatan penduduk per Km² Kec. Makale Selatan yaitu, Kelurahan Tiromanda dengan luas 616 Km² dan jumlah penduduk 1.313 jiwa, kelurahan Sandabilik dengan luas 559 Km² dan jumlah penduduk 1.539 jiwa, kelurahan Tosapan dengan luas 697 Km² dan jumlah penduduk 1.194 jiwa, keurahan Pasang dengan luas 450 km² dan jumlah penduduk 1.628 jiwa, kelurahan Randan Batu dengan luas 1.200 km² dan jumlah

⁴⁷Dokumen Kantor Kec. Makale Selatan

penduduk 2.627 jiwa, dan lembang Patekke dengan luas 667 km² dan jumlah penduduk 2.544 jiwa, lembang Pa'buaran dengan luas 1.017 km² dan jumlah penduduk 1.992 jiwa, serta lembang Buntu Sisong dengan luas 983 km² dan jumlah penduduk 1.955 jiwa. Kec. Makale Selatan terdapat 3 agama yang masih aktif, diantaranya agama Islam, kristen dan hindu. Adapun yang beragama Islam mencapai 4,27% dengan jumlah pemeluk 2,116 jiwa dan jumlah penduduk beragama kristen 4,72 % dengan jumlah 6.883 jiwa sedangkan jumlah penduduk beragama hindu 1,01% dengan jumlah 1.001 jiwa.⁴⁸

4.1.3.2 Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Keluarga

Menurut jumlah penduduk dari data 2016 adalah 14.692 jiwa dengan 7.438 jiwa yang berjenis laki-laki dan 7.254 yang berjenis perempuan. Dari data yang ada jumlah jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding dengan jenis kelamin perempuan yang ada di Kec. Makale selatan. Adapun mengenai persebaran rasio jenis kelamin di tiap Kelurahan dan Lembang di Kec Makale Selatan yakni pada kelurahan Tiromanda dengan jumlah penduduk Laki-laki 702 jiwa dan perempuan 611 jiwa, kelurahan Sandabilik dengan jumlah penduduk Laki-laki 802 jiwa dan perempuan 737 jiwa, kelurahan Tosapan dengan jumlah penduduk Laki-laki 606 jiwa dan perempuan 588 jiwa, kelurahan Pasang dengan jumlah penduduk Laki-laki 723 jiwa dan perempuan 805 jiwa, kelurahan Randan Batu dengan jumlah penduduk Laki-laki 1.355 jiwa dan perempuan 2.272 jiwa, lembang Patekke dengan jumlah penduduk Laki-laki 1.270 jiwa dan perempuan 1.274 jiwa, lembang Pa'buaran dengan jumlah penduduk Laki-laki 992 jiwa dan perempuan 1.000 jiwa, lembang Buntu Sisong dengan jumlah penduduk Laki-laki 1.270 jiwa dan perempuan 1.274 jiwa.⁴⁹

⁴⁸Dokumen Kantor Kec. Makale Selatan

⁴⁹ Dokumen Kantor Kec. Makale Selatan

4.1.3.3 Sarana Pendidikan

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Kec. Makale Selatan terus ditingkatkan dan perluasan kesempatan belajar disemua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi dengan maksud agar menghasilkan manusia yang seutuhnya. Perkembangan dunia pendidikan di Kec. Makale Selatan dapat dilihat dari banyaknya sarana pendidikan yaitu : TK 11, SD 12, SLTP 5, dan SLTA 2.⁵⁰

4.1.3.4 Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan merupakan tempat untuk menjalankan ibadah umat beragama secara berjamaah untuk memenuhi kebutuhan rohani. Pendekatan perencanaan yang dianut adalah dengan memperkirakan komunitas dan jenis agama serta kepercayaan dan kemudian merencanakan lokasi bangunan peribadatan yang baik.

Upaya yang dilakukan pemerintah Kec. Makale Selatan terus memperhatikan sarana peribadatan sebagai salah satu tempat beribadah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rohani. Dengan demikian jumlah sarana peribadatan yang ada di Kec. Makale Selatan yaitu, Gereja Katolik 10, Gereja Protestan 56, Budha 0, Hindu 1 dan Kongfusu 0, dan Islam 5.

Berdasarkan sarana peribadatan yang menjadi bagian dalam penelitian adalah jumlah masjid yang ada sebagai salah dari responden dalam penelitian yaitu Imam Majid dan para Jama'ah. Adapun nama dan jumlah Masjid yang ada di Kec. Makale Selatan diantaranya, Masjid Jabal Nur alamat Ke'pe Kelurahan Randang Batu yang berdiri pada tahun 1969, Masjid Baitul Karim alamat To' Sadipe Kelurahan Patekke

⁵⁰ Dokumen Kantor Kec. Makale Selatan

yang berdiri pada tahun 1954, Masjid Tengko Situru alamat Lalikan Lembang. Tondok Lemo yang berdiri pada tahun 1971, Masjid Nurul Iman Tondok Lemo alamat Tondok Lemo yang berdiri pada tahun 1953, dan Masjid Babul Khair alamat Pa'buaran yang berdiri pada tahun 1956.⁵¹

4.2 Pemahaman Ajaran Agama Islam di Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Hasil penelitian ini merupakan penyajian dan pembahasan data penelitian yang diperoleh dari lapangan di Kec. Makale Selatan berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun pembahasan data penelitian adalah Pemahaman Ajaran Agama Islam di Kec. Makale Selatan Tana Toraja maka dibuktikan dengan hasil wawancara. terkait dengan pemahaman ajaran agama Islam di Kec. Makale Selatan, maka fokus utama dalam penelitian adalah ibadah, syari'ah, muamalah.

4.2.1 Ibadah

Ibadah yang dimaksudkan dalam hal ini adalah segala sesuatu yang yang dicintai oleh Allah Swt baik berupa perbuatan maupun perkataan baik yang bersembunyi maupun yang tampak yakni salat, zakat, puasa, haji, silaturahmi, berbakti kepada kedua orang tua, menjauhi yang haram, membaca Al-qur'an dan berdzikir. Dan semua perbuatan yang dicintai oleh Allah Swt.

4.2.2 Syari'ah

Syari'ah yang dimaksudkan dalam hal ini adalah suatu hukum-hukum yang disyariatkan Allah kepada hamba-hamba_Nya yang telah ditetapkan berdasarkan Al-qur'an dan Sunnah. Syariah menjelaskan atau menerangkan tentang semua tingka laku manusia yang menjadi ketetapan seperti, Salat, puasa, zakat dan haji.

⁵¹ Dokumen Kantor Kec. Makale Selatan

4.2.3 Muamalah

Muamalah yang dimaksudkan dalam hal ini adalah semua peraturan yang dibuat oleh Allah Swt yang dipergunakan untuk mengatur hubungan baik antara manusia yang satu dengan lainnya salah satunya. Termasuk dalam hal ini adalah jual beli.

Berdasarkan pembahasan ketiga hal diatas dapat disesuaikan dan dibuktikan dengan adanya hasil wawancara yang dilakukan untuk penguatan penelitian. Adapun wawancara dilakukan kepada Irwan Arif S.Ag selaku Kepala KUA Kec. Makale sebagai berikut:

Menurut pendapat Irwan Arif S.Ag selaku Kepala KUA Kec. Makale Selatan tentang pemahaman ajaran agama Islam. Narasumber mengatakan bahwa:

Saya mendapatkan informasi tentang ajaran Agama Islam semenjak masa kecil sekitar umur 10 tahun dari guru mengaji dan dari guru di Sekolah dan lebih banyak mendapatkan dari buku-buku tentang sejarah Islam dan hukum-hukumnya. Pemahaman saya tentang ajaran Islam cukup lumayan ya dek, alhamdulillah saya bisa membaca Al-qur'an dan saya tahu tentang rukun iman dan rukun Islam. Untuk pemahaman lebih luas tentang ajaran agama Islam selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kec. Makale Selatan saat ini saya mempunyai program pengajian Kecamatan yang dilaksanakan sekali dalam sebulan.⁵²

Pendapat yang dikemukakan oleh Irwan Arif S.Ag selaku Kepala KUA Kec. Makale Selatan bahwa pemahamannya tentang ajaran agama Islam cukup lumayan dari mulai dari bisa membaca Al-Qur'an sampai tahu dengan rukun iman dan rukun Islam. Dengan demikian penulis berpendapat bahwa salah satu cara untuk memperluas wawasan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dengan mengikuti

⁵² Wawancara di Kantor KUA dengan Irwan Arif S.Ag, Kepala Kantor Urusan Agama, Jl. Pongtiku No. 106 (04 Agustus 2018)

program kegiatan keagamaan seperti pengajian yang telah diprogramkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kec. Makale Selatan yang dilaksanakan sekali dalam sebulan.

Adapun pendapat yang dikemukakan oleh Narasumber Lukman Tangke selaku Imam Majid Babul Pa'buaran. Beliau menyatakan :

Saya mendapatkan informasi tentang ajaran agama Islam dari lingkungan sekitar dan kegiatan keagamaan seperti pengajian dan pada hari Jum'at. Informasi yang saya terima seperti halnya tentang ajaran yang menuntun kita untuk menyembah Allah, ajaran agama tentang tata cara berkehidupan yang baik, juga tentang melaksanakan perintah agama dan meninggalkan larangan agama. Pemahaman saya tentang agama Islam masih kurang dan belum memadai untuk berkehidupan sesuai syari'at Islam yang baik.⁵³

Pendapat yang dikemukakan oleh Lukman Tangke tersebut menunjukkan bahwa untuk mendapatkan informasi tentang ajaran agama Islam dapat mengikuti kegiatan keagamaan seperti pengajian dan pada hari Jum'at. Selain itu informasi yang biasa didengarkan yaitu bagaimana melaksanakan segala perintah Allah Swt dan meninggalkan segala larangan agama sesuai yang di jalani masing-masing umat. Selain itu penulis berpendapat bahwa untuk memperluas wawasan pengetahuan tentang ajaran agama Islam adalah dengan banyak mendengarkan informasi dari Televisi dan dari saudara-saudara kita yaang lebih banyak tahu tentang ajaran agama Islam.

Dalam memahami ajaran agama Islam merupakan hal yang penting untuk menuntun kita ke arah yang lebih baik. Adapun pendapat Tato Kalupang sebagai Kepala Lembang sekaligus Jama'ah Masjid Nurul Iman Tondok Lemo di Kec. Makale Selatan sebagai berikut:

⁵³Wawancara di Rumah dengan Lukman Tangke, Imam Masjid Babul Pa'buaran, Lembang Pa'buaran, (08 Agustus 2018)

Kesaharian saya selain untuk mengurus kepentingan kemajuan desa. saya setiap pagi mempergunakan waktu singkat menonton ceramah-ceramah Agama Islam. Untuk itu salah cara untuk lebih banyak tahu tentang Islam tentunya dengan lebih banyak mendengarkan para Da'i dari televisi. Salah satu siaran televisi yang biasa saya nonton yakni siaran Uztadz Maulana yang ditayangkan di Transtv. Informasi yang biasa disampaikan oleh da'i dari ustadz tersebut yakni ketaatan dalam melaksanakan ibadah salat lima waktu. Selain itu mengajak kita untuk selalu berdzikir ketika habis salat sebagai salah cara kita untuk selalu mengingat Allah Swt.⁵⁴

Melihat pendapat dari Jama'ah Masjid Nurul Iman Tondok Lemo, pada saat diwawancarai oleh peneliti tentang pemahaman ajaran agama Islam bahwa untuk mengetahui dan memahami ajaran agama Islam itu kita lebih mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh Da'i dari televisi untuk memperluas wawasan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan selalu berdzikir ketika habis salat sebagai salah satu cara kita mengingat Allah Swt.

Pendapat yang lain yang disampaikan oleh Palullungan Jama'ah Masjid Nurul Iman Tondok Lemo. Narasumber menyatakan:

Islam itu adalah agama yang benar dan memberi arah yang jelas kepada semua penganutnya. saya lahirnya dari keluarga Islam. Tentu pengetahuan terhadap Islam lebih meluas karena Islam itu universal mengatur segala aktivitas mulai dari kita bangun sampai tidur kembali. Dalam mengetahui hal tersebut kebiasaan yang biasa saya lakukan berkumpul untuk saling berbagi ilmu bersama kepada yang lebih banyak tahu tentang ajaran agama Islam seperti ustadz apalagi kalau hari Jumat. Dan selain itu pada waktu salat berjamaah.⁵⁵

Berdasarkan dari pendapat yang dikemukakan oleh Jama'ah Masjid di Kec. Makale Selatan bahwa bahwa untuk mengetahui dan memahami ajaran agama Islam itu kita lebih banyak belajar dari dari saudara-saudara kita yang lebih banyak tahu tentang agama Islam untuk memperluas wawasan pengetahuan. Agama Islam itu

⁵⁴ Wawancara di Rumah Tato Kalupang, Kepala Lembang sekaligus Jama'ah Masjid Nurul Iman Tondok Lemo, (06 Agustus 2018)

⁵⁵ Wawancara di rumah Bapak Palullungan, Jama'ah Masjid Nurul Iman Tondok Lemo, Lembang Bo'ne. Desa Tondok Lemo, (08 Agustus 2018)

universal yang mengatur semua aktivitas mulai dari kita bangun sampai tidur kembali.

Pernyataan yang lain yang di kemukakan oleh Aminah Teko Parantean S.Pd.I. selaku guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 362 Tondok Lemo bahwa:

Alhamdulillah saya cukup banyak mendapatkan informasi ajaran agama Islam sejak masih sekolah yaitu dari guru mengaji, guru-guru SMK Islam, internet, orang tua, dan juga dari teman-teman. Saya juga bisa menerima dan memahami ajaran agama Islam dengan baik, mungkin memang karena keluarga dan lingkungan sekitar saya yang agamis. Pemahaman saya tentang agama Islam mengenai aqidah, ibadah kepada Allah, berakhlak yang baik, juga sejarah Islam dll. Alhamdulillah sudah lumayan banyak juga pemahaman saya tentang fiqih wanita seperti masalah haid, nifas dll.⁵⁶

Adapun yang diungkapkan oleh Matius Bongle yang belum lama masuk Islam (*Muallaf*) yang tidak jauh berbeda yang diungkapkan oleh para jama'ah lainnya. Narasumber mengatakan bahwa :

Sebagai orang yang belum lama masuk Islam tentu saya biasa lebih banyak membaca buku-buku tentang Islam dan mendengarkan langsung biasa kutbah pada hari jum'at. Dalam informasi dakwah yang biasa didengar cukup dipahami bila materi yang disampaikan mudah dimengerti dan tidak berbelit-belit dalam berbicara.⁵⁷

Dari pendapat yang dikemukakan oleh narasumber Matius Bongle bahwa untuk mengetahui dan memahami ajaran agama Islam itu lebih banyak dalam membaca buku keagamaan dan mendengarkan dari kutbah setiap jumat. selain dari itu dalam memahami ajaran agama Islam itu dapat kita pahami apabila penyampainnya itu jelas terdengar ketika disampaikan oleh penceramah.

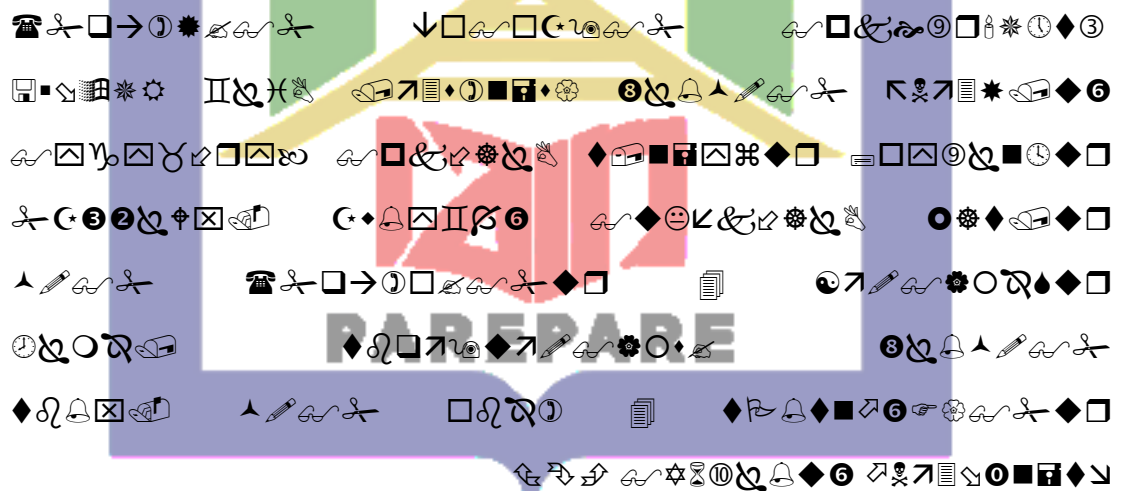
⁵⁶Wawancara di rumah Ibu Aminah Teko Parantean, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 362. Lembang Bo'ne. Desa Tondok Lemo, (10 Agustus 2018)

⁵⁷Wawancara di Rumah Matius Bongle, Jama'ah Masjid Jabal Nur Ke'pe Kelurahan Randan Batu. (06 Agustus 2018)

Berbeda halnya yang disampaikan oleh Todjang Jama'ah Masjid Tekko Situru yang mengemukakan bahwa:

Saya selaku masyarakat awam yang tidak terlalu banyak tahu tentang Islam tentunya yang saya lakukan itu biasa hadir pada takziah kematian yang kebetulan ada saudara kita yang meninggal dunia, acara pernikahan dan hakikah ketika ada saudara-saudara yang kebetulan acara seperti itu. Yang saya lakukan ini menjadi bagian silaturahmi pada sesama kita. Disamping itu kita tidak hanya datang saja tetapi datang untuk mendengarkan ceramah dan nasehat-nasehat keagamaan yang disampaikan.⁵⁸

Dari pendapat yang disampaikan oleh Jam'ah Masjid tersebut menjadi salah cara untuk memperluas wawasan pemahaman ajaran agama Islam dengan mendatangi saudara-saudara kita yang tertimpa musibah seperti kematiann dan menghadiri acara pernikahan serta hakikah saudara-saudara kita. Selain juga dapat mempererat hubungan silaturahmi diantara sesama. Sebagaimana yang di sebutkan dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 4/1 sebagai berikut:



Terjemahan:

Wahai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya, Allah menciptakan

⁵⁸Wawancara di Rumah Todjang, Jama'ah Masjid Tekko Situru Desa Lalikan. (08 Agustus 2018)

isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.⁵⁹

Sehubungan dengan pendapat yang disampaikan oleh Jama'ah Todjang dengan ayat yang ada di atas bahwa salah cara untuk mempererat hubungan silaturahmi diantara sesama adalah saling menolong baik suka maupun duka. Karena dengan mempererat hubungan silaturahmi akan menjadikan kita dicintai oleh Allah yang selalu menjaga dan mengawasi hamba-Nya.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pemahaman ajaran agama Islam yang ada di Kec. Makale Selatan beragam dari sumber informasi yang didapatkan mengenai pemahaman ajaran agama Islam. kebanyakan dari masyarakat mendapatkan informasi dari para penceramah di suatu kegiatan keagamaan dan juga yang mendengarkan langsung dari televisi, dan dari saudara-saudaranya yang lebih banyak tahu tentang ajaran agama Islam.

Pemahaman ajaran agama Islam di Kec. Makale selatan cukup bagus karena karena dari berbagai macam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan seperti pengajian, hari besar Islam, acara Nikah dan Akikah dan acara Tauziah, maka antusias mereka untuk berdatangan dalam mendengarkan berbagai informasi dan pencerahan yang disampaikan oleh penceramah. selain itu di Kec. Makale Selatan meskipun sebagian masyarakat sibuk di kebun namun mereka tetap mengingat Allah dengan selalu berdzikir di setiap selesai salat sebagai bagian untuk selalu mengingat Allah Swt.

⁵⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 78

Dari berbagai sumber informasi yang didapatkan menjadi suatu bukti bahwa pemahaman ajaran agama Islam yang ada di Kec. Makale Selatan dapat dikatakan cukup bagus karena keinginan tauhan mereka tentang ajaran Islam dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti, mengikuti pengajian, sahalat jum'at, tauziyah, acara, nikah, dan akikah.

4.2.4 **Ketatan ibadah salat lima waktu pada masyarakat di Kec. Makale Selatan**

Salat lima waktu merupakan kewajiban yang harus dikerjakan oleh setiap umat muslim yang dikerjakan pada waktu tertentu dalam sehari semalam. Salat lima waktu salah satu bagian dari rukun Islam yang wajib dikerjakan. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini terkait dengan ketaatan ibadah salat lima waktu yang terdiri dari salat subuh, dzuhur, ashar, magrib dan isya.

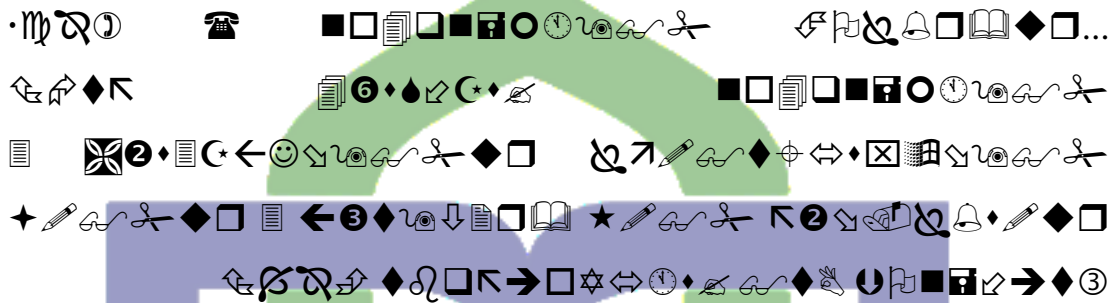
Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Kec. Makale Selatan terkait dengan ketaatan ibadah salat lima waktu pada masyarakat maka penulis menemukan beberapa pendapat berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai reponden diantaranya sebagai berikut.

Menurut pendapat Irwan Arif S.Ag selaku Kepala KUA Kec. Makale Selatan terkait ketaatan ibadah salat pada masyarakat yang menyatakan:

Selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kec. Makale Selatan Alhamdulillah kalau salat lima waktu tidak pernah saya tinggalkan. Adapun kalau salat sunnah yang biasa saya lakukan itu hanya salat tahajjud dan salat dhuha itupun tidak rutin. Dan saya harus menjadi contoh kepada masyarakat muslim. Sesibuk apapun itu saya tidak pernah tinggalkan salat walaupun dalam

pejalanan jauh saya biasa jama' karena dengan salatlah yang akan mencegah kita dari perbuatan keji dan mungkar.⁶⁰

Pendapat Irwan Arif S.Ag bahwa dengan melaksanakan salat akan mencegah kita dari perbuatan keji dan mungkar. Sebagaimana ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Ankabut 29/45:



Terjemahan :

...dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶¹

Pendapat Muhammad Tahir selaku Imam Masjid Nurul Iman Tondok Lemo menyatakan:

Saya tidak pernah tinggalkan salat, apalagi rumah kan dekat dengan Masjid jadi, otomatis saya harus membagi waktu untuk pekerjaan di kebun dan tugas saya di Masjid sebagai Imam Masjid untuk memimpin salat berjamaah. Jadi tidak ada alasan untuk meninggalkan salat, karena dengan salat akan menjadikan kita bahagia terlebih untuk akhirat.⁶²

Dari pernyataan yang dikemukakan oleh Muhammad Tahir selaku Imam Masjid di Kec. Makale Selatan bahwa dengan melaksanakan salat kita akan mendapatkan kebahagiaan dunia terlebih kebahagiaan untuk akhirat.

⁶⁰Wawancara di Kantor KUA dengan Irwan Arif S.Ag, Kepala Kantor Urusan Agama, Jl. Pongtiku No. 106 (04 Agustus 2018)

⁶¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 402

⁶²Wawancara di Rumah Muhammad Tahir, Imam Masjid Nurul Iman Tondok Lemo, (12 Agustus 2018)

Adapun pendapat dari Imam Masjid dari Patekke tentang ketaatan ibadah salat lima waktu pada masyarakat menyatakan:

Keseharian saya sesibuk apapun tetap melaksanakan salat lima waktu ketika waktunya telah tiba. Sebagai orang awam meskipun saya tidak terlalu paham tentang agama Islam tetapi yang selalu diajarkan oleh orang tua sejak kecil adalah rajin salat. Oleh karenanya saya mempunyai 3 anak sarjana semua, setiap melamar pekerjaan selalu cepat diterima. Dari sisi inilah saya mengakui bahwa kalau kita betul betul ikhlas dalam melaksanakan salat akan ada efek yang akan terjadi pada kehidupan kita.⁶³

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Sendana tersebut bahwa salat lima waktu itu sangat memberi efek terhadap kehidupan. Di sisi lain ketika ibadah salat kita kerjakan dengan ikhlas maka akan ada efeknya dalam kehidupan. Dengan demikian salat lima waktu merupakan kewajiban yang wajib dilaksanakan sebagai seorang muslim.

Pernyataan yang lain yang di kemukakan oleh Nurmiyati Ka'to selaku Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 362 Tondok Lemo bahwa:

Tugas saya sebagai guru pendidikan agama Islam tentunya tidak hanya pandai berceramah tentang agama di depan siswa tetapi praktek dalam menunaikan kewajiban salat lima waktu perlu juga di perhatikan. Salat lima waktu merupakan kewajiban yang harus dikerjakan, setiap waktu salat tiba saya selalu kerjakan. Untuk itu tidak ada alasan untuk meninggalkan salat. Adapun yang biasa menghalangi saya untuk salat lima waktu ketika datang waktu Haid sebagai perempuan.⁶⁴

Demikian yang dikemukakan oleh Jama'ah Masjid yang mengatakan bahwa salat lima waktu itu adalah kewajiban yang harus dikerjakan dan tidak ada alasan untuk meninggalkan salat, hanya saja sebagai perempuan yang biasa menghalangi salat adalah ketika tiba waktu Haid. Sejalan dengan pendapat Wayan Anggereni Grece narasumber mengatakan:

⁶³Wawancara di Rumah Sendana, Imam Masjid Baitul Karim To'sadipe, (14 Agustus 2018)

⁶⁴Wawancara di Rumah Nurmiyati Ka'to Jama'ah Masjid Nurul Iman Tondok Lemo, (06 Agustus 2018)

Saya tidak pernah meninggalkan salat lima waktu kecuali ketika datang waktu Haid yang biasa menghalangi untuk salat. tetapi ketika habis masa Haid saya tidak pernah ting galkan salat karena ketika meninggalkan salat perasaan itu gelisah seperti ada yang terlupakan.⁶⁵

Dari pendapat yang dikemukakan oleh Jama'ah tersebut bahwa salat lima waktu itu kewajiban yang harus dikerjakan. dan ketika meninggalkan salat itu merasa gelisah dan seperti ada yang terlupakan. Pendapat dari pemuda remaja Masjid Nurul Iman Tondok Lemo oleh Abdul Rahman mengemukakan bahwa:

Waktu salat lima waktu selalu saya kerjakan, hanya saja kadang terlambat apalagi kalau salat subuh karena kita ketahui bahwa daerah makale selatan ini cuacanya dingin. Tapi meskipun dingin yang namanya kewajiban salat harus dikerjakan.⁶⁶

Pendapat yang dikemukakan oleh Abdul Rahman tersebut yang mengatakan bahwa melaksanakan salat adalah wajib meskipun terkadang salat subuh lambat dikerjakan karena diketahui bahwa di Kec. Makale Selatan cuaca dingin yang menjadi penghambat terlambat melaksanakan salat. Meski begitu yang namanya kewajiban tetap menjadi bagian penting yang harus dikerjakan.

Berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Jama'ah Abdul Amin yang dalam kesehariannya salatnya selalu bolong. Narasumber mengatakan :

Salat lima waktu saya selalu bolong karena biasa sibuk dengan pekerjaan dikebun,kadang yang membuat saya malas salat karena biasa kalau subuh sangat dingin, tapi alhamdulillah kalau salat jumat jarang saya tinggalkan.⁶⁷

Kemudian lebih lanjut peneliti mewawancarai Zainal Abidin Jama'ah Jama'ah Masjid Nurul Iman Tondok Lemo yang sama hal yang dikatakan oleh Abdul Amin sebelumnya. Narasumber mengatakan bahwa:

⁶⁵ Wawancara di Rumah Wayan Aggreni, Jama'ah Masjid To'sadipe, (14 Agustus 2018)

⁶⁶Wawancara di Rumah Abdul Rahman, Remaja Masjid Nurul Iman Tondok Lemo,(16 Agustus 2018)

⁶⁷Wawancara di Rumah Abd. Amin, Jama'ah Masjid Nurul Nurul Iman Tondok Lemo, (20 Agustus 2018)

Kalau terkait dengan salat lima waktu, saya selalu bolong karena kadang-kadang saya malas salat kalau lagi tidak ada niat apalagi kalau lagi ada pekerjaan di kebun, saya biasa malas kembali ke Rumah untuk salat karena jauh, kalau salat di kebun kadang kita tidak bersih jadi terpaksa salat ditinggalkan saja. tapi biasa juga selang-seling saya kerjakan, biasa saya kerjakan sallaat subuh, salat dzuhurnya tidak. Begitupun seterusnya.⁶⁸

Dari pendapat yang disampaikan oleh Abdul Amin bahwa salat lima waktunya masih bolong disebabkan karena kesibukan pekerjaan di Kebun sehingga timbul rasa malas untuk kembali ke rumah untuk melaksanakan salat, meski di anjurkan dalam ajaran Islam bahwa salatlah kamu di manapun kamu berada tetapi kadang diabaikan menurutnya karena kurang bersih ketika di Kebun.

Dari beberapa pendapat para Jama'ah tersebut dapat disimpulkan bahwa ketaatan ibadah salat masyarakat yang ada di Kec. Makale Selatan terdapat ketaatan ibadah salat lima waktu yang berbeda-beda, ada yang masih bolong disebabkan karena pekerjaan mereka di kebun, ada juga yang tidak pernah meninggalkan sallaat karena menurutnya salat itu wajib dilaksanakan dan ketika dilaksanakan akaan memberikan efek terhadap kehidupan kita seperti rezeki, dan kenikmatan dan itu d syukuri lewat doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah Swt dan ada juga yang lancar karena mereka ada yang dekat dengan masjid dan Ada pula sebagian masyarakat juga yang kadang menunda waktu salat karena cuaca dingin apalagi kalau salat subuh namun menurut mereka tetap mengingat bahwa salat harus dikerjakan dan tidak bisa ditinggalkan.

Selain itu sebagian Masyarakat beranggapan bahwa ketika meninggalkan salat merasa gelisah seakan ada yang terlupakan. Dan sebagian juga masyarakat meskipun

⁶⁸ Wawancara di Rumah Zainal Abidin, Jama'ah Masjid

sibuk dengan bertani karena sebagian masyarakat Makale Selatan adalah petani namun tetap mengingat Allah ketika waktu salat telah tiba.

4.2.5 Dampak pemahaman ajaran agama Islam terhadap ketaatan ibadah salat lima waktu pada masyarakat di Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Pemahaman ajaran agama Islam adalah adalah suatu proses pemahaman seseorang tentang kebenaran dan kebaikan yang harus dijadikan sebagai alat ukur bagi pemeluknya dalam bertindak dan berlaku dalam kehidupan. Dampak Pemahaman ajaran agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak dari pemahaman ajaran agama Islam dalam melaksanakan ibadah salat lima waktu pada masyarakat di Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Pemahaman ajaran agama Islam seseorang dipengaruhi pada kegiatan masa kecil ataupun masa-masa terdahulu. Jika seseorang dari kecilnya pernah menimba ilmu agama dari lingkungan keluarga maka pada saat selanjutnya ia akan mudah menyerap ilmu agama hanya dengan menonton televisi dan mendengar radio yang isinya ceramah-ceramah tentang ilmu agama begitupun sebaliknya, jika seseorang tersebut tidak pernah menimba ilmu agama pada masa kecilnya dari lingkungan keluarga, maka ia akan cukup sulit menyerap ilmu agama pada masa selanjutnya dan pemahamannya akan dimulai dari nol.

Lingkungan masyarakat cukup berperan bagi pertumbuhan pemahaman ajaran agama Islam seseorang karena lingkungan masyarakat terdiri dari sekian banyak orang dengan karakter yang berbeda-beda, baik pandangan terhadap agama atau tentang yang lain. Jadi lingkungan masyarakat secara tidak langsung mengajarkan

kita untuk saling berinteraksi secara social dengan masyarakat yang lain dan secara tidak langsung juga akan saling mempengaruhi terhadap pandangan yang kita miliki.

Selain itu lingkungan masyarakat sebagai pengemabangan pemahaman tentang ilmu agama maupun ilmu sosial. Hal ini dikemukakan oleh Irwan Arief selaku Kepala Kantor Urusan Agama Makale Selatan. Narasumber mengatakan bahwa:

Keberagaman masyarakat Makale Selatan sangat berbeda dan pemahaman merekapun berbeda dalam keyakinan. Terkait dengan pemahaman ajaran agama Islam saya memang lahirnya dari keluarga Islam jadi tentu pemahaman kita tentang Islam sudah cukup lumayan berkat bimbingan orang tua dan dari lingkungan keluarga yang agamis. Namun tidak cukup hanya dengan memahami tapi bagaimana kita mempraktekkannya seperti melaksanakan salat. Dengan melaksanakan salat akan membuat kita selalu merasa tenang dan bahagia.⁶⁹

Pendapat yang dikemukakan oleh Irwan Arief selaku Kepala Kantor Urusan Agama Makale Selatan bahwa memahami ajaran Agama Islam tidak cukup hanya dengan memahami tanpa ada suatu praktek seperti salat. tidak hanya itu untuk lebih memahami ajaran agama Islam lebih baiknya di tanamkan sejak awal pada lingkungan keluarga sehingga akan lebih mudah memahami saat dewasa. Sejalan dengan pendapat Siding selaku Imam Masjid Tekko. Narasumber mengatakan bahwa:

Saya pahami Islam itu hanya dari kulitnya saja, seperti bagian rukun Islam, namun dari pemahaman ini tidak cukup jika hanya dipahami tapi bagaimana mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Buktinya karena dengan salat lima waktu mampu memberikan efek terhadap kahidupan seperti halnya kesehatan dan rezeki.⁷⁰

Dari pendapat yang dikemukakan oleh Imam Masjid tersebut penulis mengatakan bahwa dengan menghadirkan Allah dalam setiap aktivitas akan membuat

⁶⁹Wawancara di Kantor KUA dengan Bapak Irwan Arif S.Ag, Kepala Kantor Urusan Agama, Jl. Pongtiku No. 106, (04 Agustus 2018)

⁷⁰ Wawancara di Rumah Keluarga Bapak Siding, Imam Masjid Tekko Situru, (24 Agustus 2018)

kita mudah dalam mengerjakan apa yang diperintahkan_Nya. Oleh sebab itu jadikan ajaran agama Islam sebagai salah satu jalan untuk meningkatkan ketaatan ibadah salat.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman ajaran agama masyarakat di Kec. Makale Selatan cukup bagus karena keinginan tahuan mereka dalam mengikuti kegiatan keagamaan sangat tinggi. Antusias mereka sangat tinggi memiliki beragam pengetahuan tergantung dari mana mereka mendapatkan informasi tentang ajaran Islam. ada yang memang sejak kecil sudah belajar dari orang tua dan hidup dalam lingkungan keluarga yang agamis dan ada memang memahami ajaran agama Islam setelah mereka menginjak dewasa dengan aktif mengikuti kegiatan keagamaan seperti pengajian, hari raya besar Islam, kutbah jum'at dan tauziah kematian, akikah dan nikahan.

Begitupula dengan keatatan ibadah salat lima waktu berbeda-beda dalam menjalankannya, disebabkan karena ada yang masih bolong karena soal pekerjaan di kebun, ada pula yang memang kuat keimanannya sehingga tidak ada alasan untuk meninggalkan salat dan ada juga yang masih menunda-nunda waktu salat karena cuaca dingin namun anggapan mereka meskipun kedinginan tetap dilaksanakan karena kewajiban. Kebanyakan masyarakat di Kec. Makale selatan adalah pekerja aktif di kebun tetapi sebagian mereka juga mengetahui batas untuk melaksanakan salat lima waktu. Masyarakat yang aktif di kebun menjadi penyebab salat lima waktunya bolong seperti salat dzuhur akibat malas pulang ke rumah. Dan sebagian masyarakat juga pandai dalam mengatur waktu sehingga salat lima waktunya terjaga dengan baik. Kec. Di Kec.

Makale Selatan terdapat 3 agama yang masih aktif, diantaranya agama Islam, kristen dan hindu. Adapun yang beragama Islam mencapai 3,27% dengan jumlah pemeluk 1.116 jiwa dan jumlah penduduk beragama kristen 5,72 % dengan jumlah 6.883 jiwa sedangkan jumlah penduduk beragama hindu 1,01% dengan jumlah 1.001 jiwa. Dari jumlah ini dapat dikatakan bahwa Masyarakat yang beragama Islam di Kec. Makale Selatan cukup bagus karena keinginan tahun untuk mempelajari ajaran Islam sangat tinggi dengan aktif mengikuti berbagai macam kegiatan keagamaan. Selain itu ibadah individu dan berjamaahpun aktif dilaksanakan.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu maka akan lebih jelas maknanya serta implikasinya jika penulis mengemukakan dalam bentuk kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai Dampak pemahaman ajaran agama Islam terhadap ketaatan ibadah salat lima waktu pada masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pemahaman ajaran agama Islam yang ada di Kec. Makale Selatan beragam dari sumber informasi yang didapatkan mengenai pemahaman ajaran agama Islam. kebanyakan dari masyarakat mendapatkan informasi dari para penceramah di suatu kegiatan keagamaan dan juga yang mendengarkan langsung dari televisi, dan dari saudara-saudaranya yang lebih banyak tahu tentang ajaran agama Islam. Pemahaman ajaran agama Islam di Kec. Makale selatan cukup bagus karena karena dari berbagai macam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan seperti pengajian, hari besar Islam, acara Nikah dan Akikah dan acara Tauziah, maka antusias mereka untuk berdatangan dalam mendengarkan berbagai informasi dan pencerahan yang disampaikan oleh penceramah. selain itu di Kec. Makale Selatan meskipun sebagian masyarakat sibuk di kebun namun mereka tetap mengingat Allah dengan selalu berdzikir di setiap selesai salat sebagai bagian untuk selalu mengingat Allah Swt. Dari

berbagai sumber informasi yang didapatkan menjadi suatu bukti bahwa pemahaman ajaran agama Islam yang ada di Kec. Makale Selatan dapat dikatakan cukup bagus karena keinginan tahuan mereka tentang ajaran Islam dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti, mengikuti pengajian, sahalat jum'at, tauziah, acara, nikah, dan akikah.

5.1.2 Keatatan ibadah salat masyarakat yang ada di Kec. Makale Selatan terdapat ketaatan ibadah salat lima waktu yang berbeda-beda, ada yang masih bolong disebabkan karena pekerjaan mereka di kebun, ada juga yang tidak pernah meninggalkan salaah karena menurutnya salat itu wajib dilaksanakan dan ketika dilaksanakan akan memberikan efek terhadap kehidupan kita seperti rezeki, dan ketenangan jiwa, ada juga yang lancar karena mereka ada yang dekat dengan masjid dan Ada pula sebagian masyarakat juga yang kadang menunda waktu salat karena cuaca dingin apalagi kalau salat subuh namun menurut mereka tetap mengingat bahwa salat harus dikerjakan dan tidak bisa ditinggalkan. Selain itu sebagian Masyarakat beranggapan bahwa ketika meninggalkan salat merasa gelisah seakan ada yang terlupakan. Dan sebagian juga masyarakat meskipun sibuk dengan bertani karena sebagian masyarakat Makale Selatan adalah petani namun tetap mengingat Allah ketika waktu salat telah tiba.

5.1.3 Dampak pemahaman ajaran agama Islam terhadap ketaatan ibadah salat lima waktu pada masyarakat di Kec. pemahaman ajaran agama masyarakat di Kec. Makale Selatan cukup bagus karena keinginan tahuan mereka dalam mengikuti kegiatan keagamaan sangat tinggi. Antusiasnya cukup bagus dalam mendapatkan pengetahuan tentang ajaran agama Islam tergantung dari

informasi itu didapatkan. ada yang memang sejak kecil sudah belajar dari orang tua dan hidup dalam lingkungan keluarga yang agamis dan ada memang memahami ajaran agama Islam setelah mereka menginjak dewasa dengan aktif mengikuti kegiatan keagamaan seperti pengajian, hari raya besar Islam, kutbah jum'at dan tauziah kematian, akikah dan nikahan. Begitupula dengan keatatan ibadah salat lima waktu berbeda-beda dalam menjalankannya, disebabkan karena ada yang masih bolong karena soal pekerjaan di kebun, ada pula yang memang kuat keimanannya sehingga tidak ada alasan untuk meninggalkan salat dan ada juga yang masih menunda-nunda waktu salat karena cuaca dingin namun anggapan mereka meskipun kedinginan tetap dilaksanakan karena kewajiban.

5.2 Saran

Sehubungan dengan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka untuk mengoptimalkannya diajukan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan demi terbentuknya masyarakat yang mampu memahami ajaran agama Islam secara benar dan taat dalam menjalankan salat lima waktu.

Dengan demikian adapun Saran-saran penulis yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 5.2.1 Diharapkan kepada seluruh masyarakat muslim yang ada di Kec. Makale Selatan agar semangat untuk terus memperdalam pengetahuan dan pemahaman ajaran agama Islam yang kemudian juga harus diamalkan, menjalankan kehendak-Nya dengan lapang hati dan istiqomah.

- 5.2.2 Tidak lupa pula senantiasa saling mengajak untuk mencegah perbuatan keji dan mungkar dengan cara yang benar dan halus kepada saudara-saudaranya agar berbuat baik dan mengamalkan ajaran Islam.
- 5.2.3 Tetap berpegang teguh pada ajaran agama Islam serta senantiasa memperjuangkan agama Allah, taat dalam ibadah sehingga agar mendapat balasan syurga.

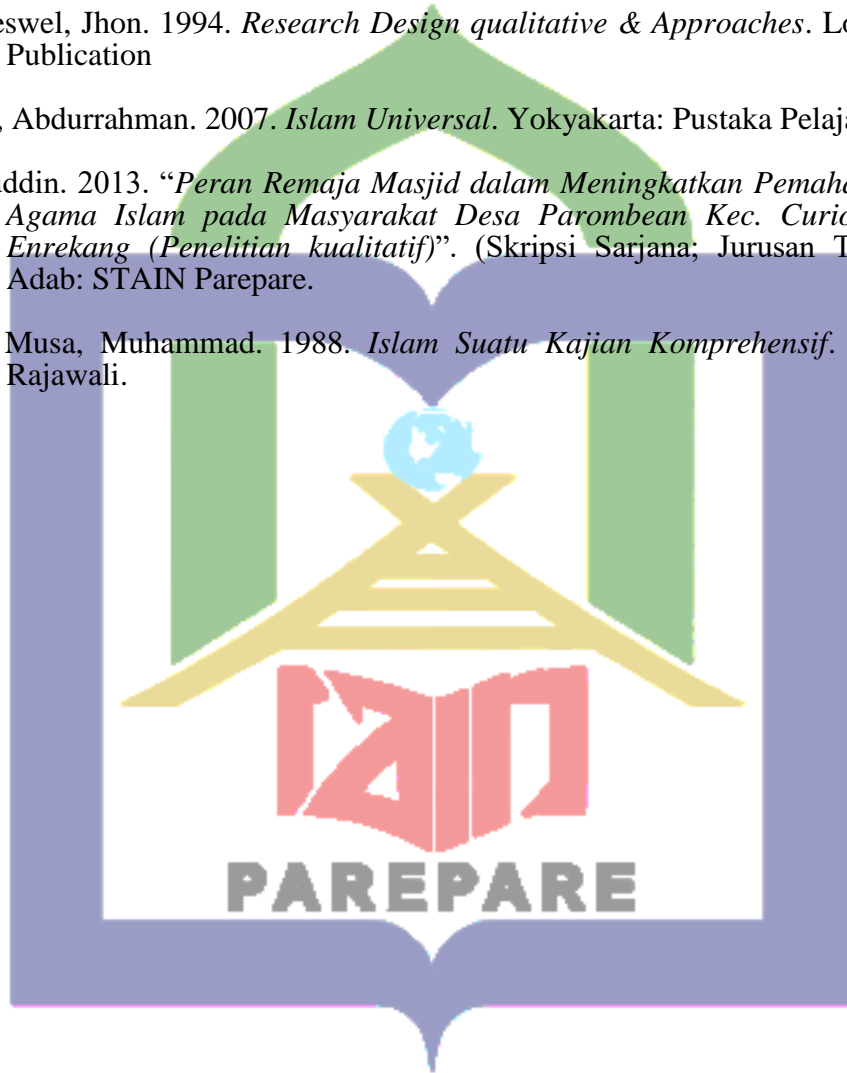


DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI. 2007. Jakarta: CV. Darus Sunnah
- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Cet. 4: Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Agus, Bustanuddin. 2006. *agama dalam kehidupan manusia*. Padang: PT.Raja Grafindo
- Ahmad Supadie, Didiek dan Sarjuni. 2011. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Cet. 4: Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Al-habsyi, Muhammad Bagir. 2002. *Fiqh Praktis (Menurut Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Pendapat Para Ulama)*. Bandung: Mizan
- Ammarilis, Raihan Zain. Maiske hetharia, , Aang Prayuda Saifullah, Briyanwidi Utami, Erlina Kustiati, Diana Khoirunnisa, "Masyarakat (society)" (makalah yang disajikan pada www.academia.edu di Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung: Bandung, Oktober 2016.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta
- Best, Jhon W. 1981. *Reserach In Education*, America Prentice Hall Inh
- Bungin, Burhan. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer)*. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Cholid, Narbuko dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian* .Cet. 11: Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Damsar. Indrayani. 2016. *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Dede, Ahmad Ghazali, Heri Gunawan. 2015. *Studi Islam Suatu Pengantar dengan Pendekatan Interdisipliner*. Bandung: PT Rosdakarya
- Departemen Agama RI. 200. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral pendidikan Agama RI
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Cet. III:Jakarta: PT. Media Pustaka
- Handoyo, Eko. 2015. *Studi Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI)

- Hasan, Baharun dan Akmal Mundiri, ddk. 2013. *Metodologi Studi Islam*. Cet. 2: Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hendropuspito. 1883. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI)
- Hidayah, Taufik. 2012. 'Syarat-syarat menjadi masyarakat', Blog taufik hidayah. <https://taufikhidayah21.wordpress.com/tag/syarat-syarat-menjadimasyarakat/> (25 November)
- Jalaluddin. 2007. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. (Cet. 2: Malang: UIN-MALIKI PRESS
- Mahmudunnasir, Syed. 2005. *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*. cet. 4: Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Narwako, Dwi dan Bagong Suyanto. 2004. *Sosisologi Teks Pengantar dan Terapan*. Cet. 1: Jakarta: Prenada Media
- Nata, Abuddin. 2003. *Metodologi Studi Islam*. Cet. 8: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Quthb, Syaiyid. 2000. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-Qur'an*. Yogyakarta : Darusy-Syuruq Beirut
- Siri, Hasnani. 2016. *Sejarah Agama Agama*. Yogyakarta: TrustMedia
- Soekanto, sarjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cet. 17: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Su'ud, Abu. 2003. *Islamologi Sejarah, Ajaran dan Peranannya dalam Peradaban Umat Manusia*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & C*. Cet. 25; Alfabeta.
- Sulaeman, Munandar. 1993. *Ilmu Sosial dasar*. Bandung: PT Eresco
- Supardan, Dadang. 2008. *Pengantar Ilmu Sosial*. Cet. I: Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Supardi. 2014. *kinerja guru*. Cet. I: Jakarta: PT. Raja Grafindo persada

- Syarifuddin, Amir. 2003. *Garis-garis Besar Fiqh*. Cet. I: Bogor: Frenada Media
- T.W Moore. 1982. *Philosophy Of Education (Intrnational Library of The Philosophy Of Education)*, London : Routledge and Kegan Paul
- Tim Penyusun. 2013. *Podoman Penulisan Karya Ilmia* (Makalah dan Skripsi). Parepare: STAIN
- W. Creswel, Jhon. 1994. *Research Design qualitative & Approaches*. London : Sage Publication
- Wahid, Abdurrahman. 2007. *Islam Universal*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar
- Wahyuddin. 2013. “*Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Agama Islam pada Masyarakat Desa Parombean Kec. Curio Kabupaten Enrekang (Penelitian kualitatif)*”. (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab: STAIN Parepare.
- Yusuf Musa, Muhammad. 1988. *Islam Suatu Kajian Komprehensif*. Jakarta: PT. Rajawali.



LAMPIRAN 1



NAMA : ABDUL RAHMAN
NIM/PRODI : 14.1100.078 / PAI
JURUSAN : TARBIYAH DAN ADAB
JUDUL : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Instrumen Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA TERSTRUKTUR

Pedoman Wawancara untuk Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Makale Selatan

1. Sejak Kapan Bapak/Ibu memeluk dan memahami ajaran agama Islam?
2. Darimana Bapak/Ibu biasanya mendengarkan Informasi tentang ajaran agama Islam?
3. Apakah Bapak/Ibu tahu tentang Rukun Islam?
4. Menurut Bapak/Ibu berapa bagian dari rukun Islam?
5. Apakah Bapak/Ibu berdzikir setiap hari ?

6. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan salat lima waktu ?
7. Selain salat apakah Bapak/Ibu sering melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah?
8. Apakah Bapak/Ibu mengeluarkan zakat pada bulan ramadhan?
9. Apakah Bapak/Ibu sudah menunaikan ibadah haji sebagai bagian dari rukun Islam yang terakhir?
10. Amalan apa saja yang Bapak/Ibu tahu dan yang biasa dikerjakan dalam ajaran agama Islam?
11. Menurut Bapak/Ibu apakah menunaikan ibadah salat lima waktu itu mudah?
12. Apa kendala yang dialami Bapak/Ibu dalam menunaikan ibadah salat lima waktu ?
13. Apa upaya Bapak/Ibu agar tetap teguh dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama Islam?
14. Dalam memahami ajaran agama Islam Apakah Bapak/Ibu taat ibadah salat seperti salat subuh, dzuhur, ashar, magrib dan isya?
15. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam melaksanakan ibadah salat lima waktu?
16. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu ketika melaksanakan ibadah salat lima waktu dan tidak melaksanakan salat Lima waktu ?

PEDOMAN WAWANCARA TERSTRUKTUR

Pedoman Wawancara untuk Pengurus Masjid di Kec. Makale Selatan

1. Sejak Kapan Bapak/Ibu memeluk dan memahami ajaran agama Islam?
2. Darimana Bapak/Ibu biasanya mendengarkan Informasi tentang ajaran agama Islam?
3. Apakah Bapak/Ibu tahu tentang Rukun Islam?
4. Menurut Bapak/Ibu berapa bagian dari rukun Islam?
5. Apakah Bapak/Ibu berdzikir setiap hari ?
6. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan salat lima waktu ?
7. Selain salat apakah Bapak/Ibu sering melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah?
8. Apakah Bapak/Ibu mengeluarkan zakat pada bulan ramadhan?
9. Apakah Bapak/Ibu sudah menunaikan ibadah haji sebagai bagian dari rukun Islam yang terakhir?
10. Amalan apa saja yang Bapak/Ibu tahu dan yang biasa dikerjakan dalam ajaran agama Islam?
11. Menurut Bapak/Ibu apakah menunaikan ibadah salat lima waktu itu mudah?
12. Apa kendala yang dialami Bapak/Ibu dalam menunaikan ibadah salat lima waktu ?
13. Apa upaya Bapak/Ibu agar tetap teguh dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama Islam?
14. Dalam memahami ajaran agama Islam Apakah Bapak/Ibu taat ibadah salat seperti salat subuh, dzuhur, ashar, magrib dan isya?
15. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam melaksanakan ibadah salat lima waktu?

16. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu ketika melaksanakan ibadah salat lima waktu dan tidak melaksanakan salat Lima waktu ?

PEDOMAN WAWANCARA TERSTRUKTUR

Pedoman Wawancara untuk Jama'ah Masjid Kec. Makale Selatan

1. Sejak Kapan Bapak/Ibu memeluk dan memahami ajaran agama Islam?
2. Darimana Bapak/Ibu biasanya mendengarkan Informasi tentang ajaran agama Islam?
3. Apakah Bapak/Ibu tahu tentang Rukun Islam?
4. Menurut Bapak/Ibu berapa bagian dari rukun Islam?
5. Apakah Bapak/Ibu berdzikir setiap hari ?
6. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan salat lima waktu ?
7. Selain salat apakah Bapak/Ibu sering melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah?
8. Apakah Bapak/Ibu mengeluarkan zakat pada bulan ramadhan?
9. Apakah Bapak/Ibu sudah menunaikan ibadah haji sebagai bagian dari rukun Islam yang terakhir?
10. Amalan apa saja yang Bapak/Ibu tahu dan yang biasa dikerjakan dalam ajaran agama Islam?
11. Menurut Bapak/Ibu apakah menunaikan ibadah salat lima waktu itu mudah?
12. Apa kendala yang dialami Bapak/Ibu dalam menunaikan ibadah salat lima waktu ?
13. Apa upaya Bapak/Ibu agar tetap teguh dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama Islam?


14. Dalam memahami ajaran agama Islam Apakah Bapak/Ibu taat ibadah salat seperti salat subuh, dzuhur, ashar, magrib dan isya?
15. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam melaksanakan ibadah salat lima waktu?
16. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu ketika melaksanakan ibadah salat lima waktu dan tidak melaksanakan salat Lima waktu ?

Parepare, 05 Juni 2018

Dosen Pembimbing

Utama

Pendamping

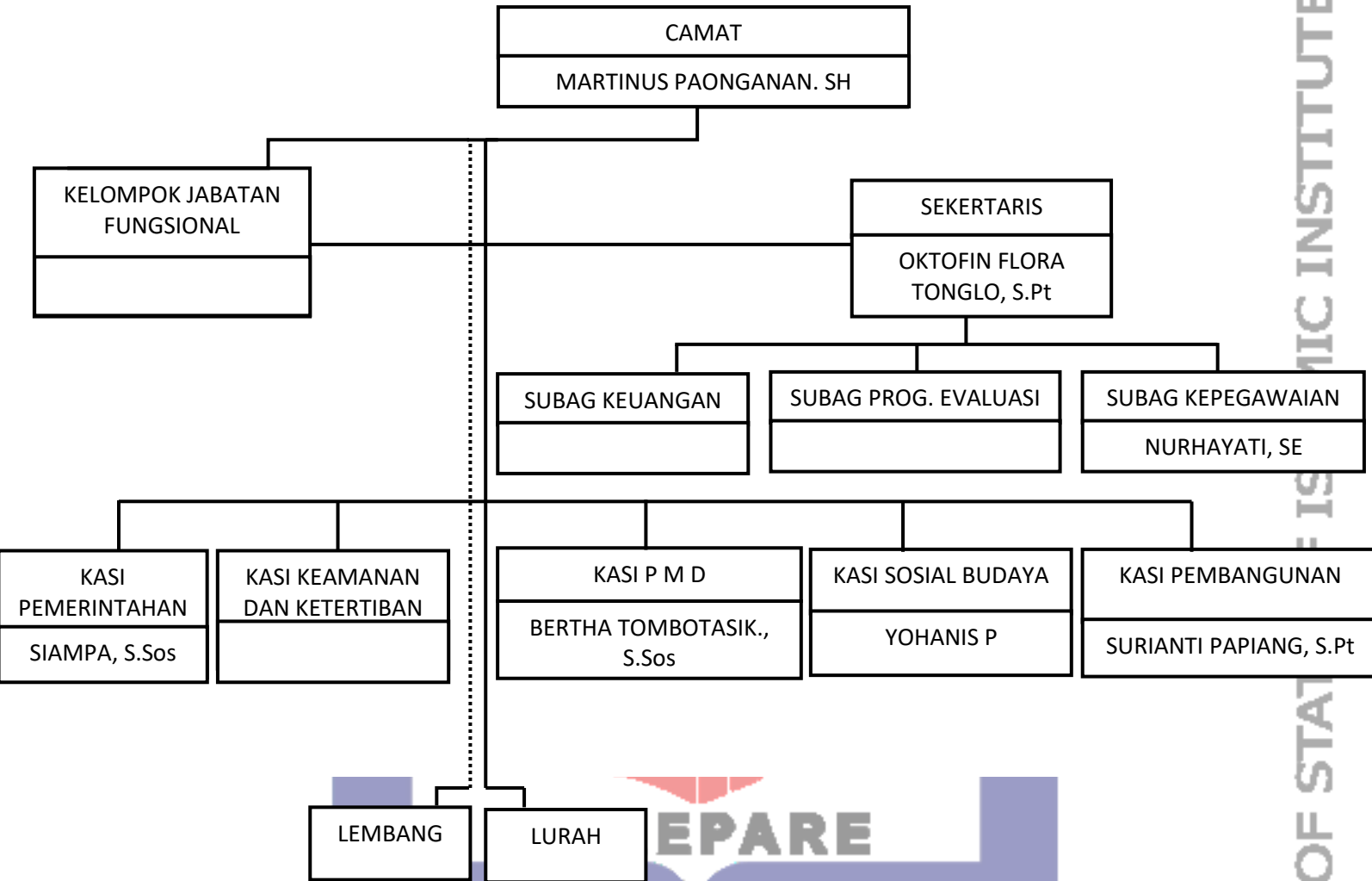

Dr. H. Djamaluddin Idris, M.Fil.I
195305071984031011


Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I
197303252008011024

PAREPARE

LAMPIRAN 2

Struktur Organisasi Pemerintahan Kec. Makale Selatan



LAMPIRAN 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 1536 /In.39/PP.00.9/08/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. TANA TORAJA
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
di
KAB. TANA TORAJA

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : ABDUL RAHMAN
Tempat/Tgl. Lahir : PABUARAN, 05 Juli 1994
NIM : 14.1100.078
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : ANDULAN, KEC. MAKALE SELATAN, KAB. TANA TORAJA

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. TANA TORAJA** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"DAMPAK PEMAHAMAN AJARAN AGAMA ISLAM TERHADAP KETAATAN IBADAH SALAT LIMA WAKTU PADA MASYARAKAT KEC. MAKALE SELATAN TANA TORAJA"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Agustus** sampai selesai.

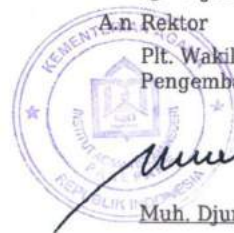
Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

16 Agustus 2018

A.n. Rektor

Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi

LAMPIRAN 4



PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA
KANTOR KESBANG DAN POLITIK

Jalan Pongtiku Nomor 122 ☎. (0423) 22876 makale

Nomor : 070/262/IX/Kesbang
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Camat Makale Selatan
di
Tempat

Menunjuk surat Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) Unstitut Agama Islam Parepare No. B 1536/In.39/PP.00.9/08/2018 Tanggal 16 Agustus 2018 perihal tersebut diatas, maka disampaikan dengan hormat kepada Saudara bahwa yang tersebut dibawah ini :

N a m a : ABDUL RAHMAN
Tempat/tanggal lahir : Andulan Pabuaran, 05 Juli 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Instansi/pekerjaan : Mahasiswa
A l a m a t : Makale Selatan

Bermaksud mengadakan Penelitian dan Pengumpulan Data di daerah / kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

"DAMPAK PEMAHAMAN AJARAN AGAMA ISLAM TERHADAP KETAATAN IBADAH SALAT LIMA WAKTU PADA MASYARAKAT KEC. MAKALE SELATAN TANA TORAJA"

Yang akan dilaksanakan dari Tgl **01 September 2018** sampai selesai

Pengikut/Anggota Team : -

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan tersebut, harus melapor kepada Instansi yang bersangkutan.
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas "**Skripsi**" kepada Bupati Tana Toraja up. Kepala Kantor Kesbang dan Politik.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Makale, 01 September 2018
Kepala Kantor,
KEPALA TATA USAHA

SUKAYA, SE
Pangkat : Penata TK.I
NIP.19681022 198903 1 007

Tembusan Yth :

1. Bupati Tana Toraja di Makale.
2. Dan Dim 1414 Tana Toraja di Rantepao
3. Kapolres Tana Toraja di Makale
4. Kepala Kejaksaan Negeri Tana Toraja di Makale
5. Plt. Rektor Bid Akademik dan Pengembangan Lembaga IAIN di Parepare
6. Saudara yang bersangkutan
7. Pertinggal

LAMPIRAN 5



PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA
KECAMATAN MAKALE SELATAN
Alamat : JL.Poros Makale-Bera Km.03 Tiromanda

Tiromanda, 03 September 2018.

Nomor : 262MS/IX/2018.
Sifat : Biasa.
Perihal : IZIN PENELITIAN

Kepada
Yth: Imam Masjid Se Kec.Makale Selatan
di-
T e m p a t.

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/232/VII/KESBANG Tanggal,26 Juli 2018 Perihal tersebut di atas, maka disampaikan dengan hormat kepada saudara bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

N a m a : ABDUL RAHMAN
Tempat /tgl.lahir : Andulan Pa'Buaran, 05 Juli 1994
Jenis Kelamin : Pria.
Instansi/ Pekerjaan : Mahasiswa.
Alamat : Makale Selatan.

Bermaksud mengadakan Magang/ Penelitian /Pengambilan Data, di Daerah/ Kantor Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul : “ **DAMPAK PEMAHAMAN AJARAN AGAMA ISLAM TERHADAP KETAATAN IBADAH SALAT LIMA WAKTU PADA MASYARAKAT KEC.MAKALE SELATAN TANA TORAJA**” yang akan dilaksanakan dari tanggal, **01 September 2018 sampai selesai.**

Pengikut / Anggota Team : -

Pada Prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan tersebut,harus melapor kepada instansi Yang bersangkutan.
 2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk Kepentingan ilmiah.
 3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat – Istiadat setempat.
 4. Menyerahkan 1 (satu) berkas “Skripsi” Kepada Bupati Tana Toraja Up,Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tana Toraja.
 5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku,apa bila ternyata pemegang Surat Izin ini tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian disampaikan,atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di Makale Selatan
Pada tanggal : 03 September 2018
An. Camat
Sekcam

OKTOEN FLORA TONGLO,S.Pt
Nip.19741010 199903 2 015

Tembusan Kepada Yth.

- 1.Bupati Tana Toraja di Makale.
- 2.Dan Dim 1414 Tana Toraja di Rantepao.
- 3.Kapolres Tana Toraja di Makale.
- 4.Kepala Kejaksaan Negri Tana Toraja di Makale.
- 5.Dekan Univ.Atmajaya Makassar.
- 6.Sdr.Yang bersangkutan.
- 7.Pertinggal.

LAMPIRAN 6



PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA KECAMATAN MAKALE SELATAN

Alamat : Jl. PorosMakale-Bera, Tiromanda

SURAT PERNYATAAN
Nomor : 286/MS/X/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bertha Timbatasik,S.Sos
NIP : 19691023 200701 2 015
Jabatan : Ka.Seksi PMD

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Nama ABDUL RAHMAN Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare telah Melakukan Penelitian di Daerah Kami Kec.Makale Selatan dengan Judul : “ DAMPAK PEMAHAMAN AJARAN AGAMA ISLAM TERHADAP KETAATAN IBADAH SALAT LIMA WAKTU PADA MASYARAKAT KEC.MAKALE SELATAN. Dengan responden penelitian (terlampir)

Demikian pernyataan ini kami buat untuk bahan selanjutnya.

Tiromanda, 03 Oktober 2018



Bertha Timbatasik,S.Sos
NIP/19691023 200701 2 015



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421)24404
SURAT PERNYATAAN

BESEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

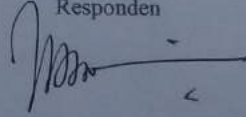
Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu :

NAMA : ABDUL RAHMAN
NIM : 14.1100.078
Judul : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, September 2018

Responden

(.....)
PRATIWI ARIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421)24404

SURAT PERNYATAAN

BERESIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu :

NAMA : ABDUL RAHMAN

NIM : 14.1100.078

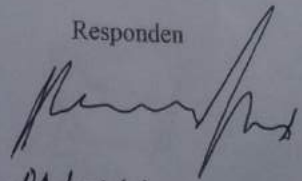
Judul : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, September 2018

Responden


(PALULLIN) *aka*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421)24404

SURAT PERNYATAAN

BESEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu :

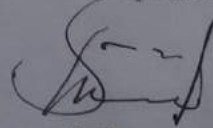
NAMA : ABDUL RAHMAN
NIM : 14.1100.078
Judul : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, September 2018

Responden


(Siding.....)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421)24404

SURAT PERNYATAAN

BESEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu :

NAMA : ABDUL RAHMAN

NIM : 14.1100.078

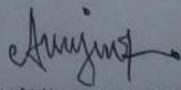
Judul : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, September 2018

Responden


(AMINAH TEKO PARANTEA IV, SPH)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421)24404

SURAT PERNYATAAN

BESEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu :

NAMA : ABDUL RAHMAN

NIM : 14.1100.078

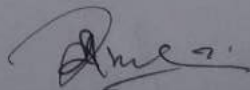
Judul : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, September 2018

Responden


(NURMIYATI KATO)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421)24404
SURAT PERNYATAAN

BESEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu :

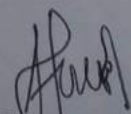
NAMA : ABDUL RAHMAN
NIM : 14.1100.078
Judul : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, September 2018

Responden


(TATO DALUPANG)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421)24404

SURAT PERNYATAAN

BESEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu :

NAMA : ABDUL RAHMAN

NIM : 14.1100.078

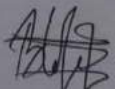
Judul : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, September 2018

Responden


(... ABDUL RAHMAN)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421)24404

SURAT PERNYATAAN

BESEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu :

NAMA : ABDUL RAHMAN

NIM : 14.1100.078

Judul : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, September 2018

Responden

(MATIUS BONELE.....)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421)24404

SURAT PERNYATAAN

BESEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu :

NAMA : ABDUL RAHMAN

NIM : 14.1100.078


Judul : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah
Salat Lima Waktu Pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, September 2018

Responden


(Abdul Rahman T.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421)24404
SURAT PERNYATAAN

BESEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu :

NAMA : ABDUL RAHMAN

NIM : 14.1100.078

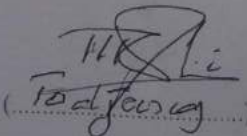
Judul : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, September 2018

Responden


(.....)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421)24404

SURAT PERNYATAAN

BESEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu :

NAMA : ABDUL RAHMAN
NIM : 14.1100.078
Judul : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, September 2018

Responden


(.....Serdana.....)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421)24404

SURAT PERNYATAAN

BESEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu :

NAMA : ABDUL RAHMAN
NIM : 14.1100.078
Judul : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, September 2018

Responden


(WAJANI ARKKRENI) (GABRIEL) SAYANTI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421)24404

SURAT PERNYATAAN

BESEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu :

NAMA : ABDUL RAHMAN
NIM : 14.1100.078
Judul : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah
Salat Lima Waktu Pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, September 2018

Responden

Abdul Rahman
(MUSTAFA TAHA)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421)24404

SURAT PERNYATAAN

BESEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu :

NAMA : ABDUL RAHMAN

NIM : 14.1100.078

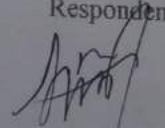
Judul : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, September 2018

Responden


(Abdul AMIN P.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421)24404

SURAT PERNYATAAN

BESEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Jurusan Tarbiyah dan Adab, Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu :

NAMA : ABDUL RAHMAN

NIM : 14.1100.078

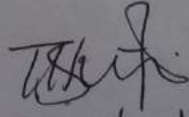
Judul : Dampak Pemahaman Ajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah Salat Lima Waktu Pada Masyarakat Kec. Makale Selatan Tana Toraja

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, September 2018

Responden


Zawal Abidin
(.....)

LAMPIRAN 8

WAWANCARA KEPALA KUA KEC. MAKALE SELATAN



WAWANCARA IMAM MASJID PA'BUARAN



WAWANCARA JAMA'AH MASJID NURUL IMAN TONDOK LEMO



WAWANCARA KEPALA LEMBAH BUNTU SISONG



MASJID NURUL IMAN TONDOK LEMO



KEADAAN SALAT BERJAMAAH DZUHUR



LAMPIRAN 9

BIODATA PENULIS



Nama Abdul Rahman tempat tanggal lahir Pa'buaran ,05 Juli 1994. Masa kecilnya dihabiskan di Tana Toraja dengan bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 106 Pangandaran Makale Selatan ,lalu lanjut ke Pondok Pesantren Pa An-Nur Kaduaja sekolah Madarasah Trasanawiyah Swasta ,lalu lanjut Madrasah Aliyah Negeri Makale, dengan mengambil jurusan IPS dan akhirnya melanjutkan sekolahnya di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan Mengambil Jurusan Tarbiyah,Prodi Pendidikan Agama Islam. Ia merupakan Anak ke 5 dari 8 bersaudara dari Pasangan yang bernama Abdullah Ruru dan Nurhayati Ipin, sangat menyukai membaca dan traveling karena dengan membaca akan membuka wawasan pengetahuan, dengan menyukai traveling akan membuat kita tidak terbebani dengan setumpuk buku yang dibaca maka perlu untuk refres pikiran dengan traveling. Motto penulis ialah “Selalu ada jalan bagi orang yang selalu berusaha”